



Laporan Kinerja **TAHUN 2021**

**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI BANTEN**

TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. H. Nanang Fatchurochman, SH., S.Pd., M.Pd.

(Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten)

Drs. H. Idris Jamroni, M.Si.

(Kepala Bagian Tata Usaha)

Penanggungjawab

H. Ahmad Bahir, S.Pd.I.

(Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Sub Bagian Ortala dan KUB)

Penulis

Noviyanti Jumrotin, S.Ak.

(Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja)

Tata Letak

Yudhi Candra, S.Si.

(Analisis Data dan Informasi)

Kontributor

Bagian Tata Usaha

Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam

Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat, dan Wakaf

Bidang Penyelenggara Haji dan Umroh

Bidang Pendidikan Madrasah

Bidang Urusan Agama Islam

Bimas Kristen

Bimas Katolik

Bimas Hindu

Bimas Buddha

Subbagian Organisasi, Tata Laksana, dan Kerukunan Umat Beragama

Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara

Subbagian Perencanaan, Data, dan Informasi

Subbagian Kepegawaian dan Hukum

Subbagian Umum dan Humas

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten Tahun 2021 dapat disusun tepat waktu.

Laporan Kinerja (LKj) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan

tugas dan fungsi serta target kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama tahun 2021. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia penyusunan laporan kinerja merupakan wujud pelaksanaan good governance serta sekaligus pertanggungjawaban kepada publik atas pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran terhadap capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten pada tahun 2021. Laporan Kinerja tahun 2021 ini menggambarkan data dan informasi terkait perkembangan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (Perkin) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten.

Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2021 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Meski LKj ini disusun dengan melibatkan semua unsur yang ada pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten dan dilakukan koreksi secara berjenjang, namun tetap disadari bahwa LKj ini masih jauh dari sempurna, sehingga masukan dan saran perbaikan dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan peningkatan mutu di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat, dan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam peningkatan kinerja organisasi dan penyusunan LKj ini disampaikan terimakasih.

Serang, 01 Februari 2022

Kepala Karwil Kementerian Agama
Provinsi Banten.



Dr. H. Nanang Fatchurochman, S.H., S.Pd., M.Pd

NIP. 19590527 1994031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Visi Presiden dan Wakil Presiden Periode Tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Kementerian Agama memiliki peran yang sangat strategis didalam penyelenggaraan pemerintahan yaitu sebagai penyelenggara urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan di seluruh jenjang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Visi Kementerian Agama pada Periode awal Renstra Tahun 2020-2024 adalah “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Kementerian Agama disusun berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 dan berpedoman pada RPJPN Tahun 2005-2025, Renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2024 ini memuat visi, misi, tujuan, arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama selama 5 tahun mendatang yang fokus pada pencapaian RPJMN Tahun 2020-2024.

Untuk mewujudkan visi Kementerian Agama, Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten telah menetapkan sebelas sasaran strategis. Sasaran strategis tersebut, terbagi menjadi sasaran strategis bidang agama dan bidang pendidikan beserta indikator dan target yang harus dicapai. Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten dapat dilihat dari beberapa perspektif yang meliputi pencapaian Indikator Kinerja, pelaksanaan kinerja anggaran dan kinerja lainnya.

Capaian Kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten pada tahun 2021 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan I sebesar 11.35%, triwulan II sebesar 23.29%, triwulan III sebesar 61.21% dan triwulan IV mencapai 87% dengan predikat BAIK.

Pagu anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten tahun 2021 Rp. 1.350.351.336.000,- adapun realisasi anggaran sampai pada triwulan IV setelah refocusing yaitu Rp. 1,396,045,364,625,- Pada realisasi anggaran tahun 2021 telah terjadi pagu minus pada belanja pegawai yakni terjadi pada program sekretariat jenderal ,pendidikan islam, bimbingan masyarakat islam serta pada program penyelenggaraan haji dan umrah.

Realisasi anggaran tahun 2021 pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan I

sebesar 13%, triwulan II sebesar 42.40%, triwulan III sebesar 66.78% dan triwulan IV mencapai 103.38%. Hal ini menunjukkan realisasi anggaran tahun 2021 dinilai sangat baik karena selalu mengalami progress kenaikan di setiap triwulan.

Berdasarkan capaian kinerja dan realisasi anggaran, sebagian besar target telah tercapai, bahkan terdapat capaian yang melebihi 100%. Dari 135 IKSK yang telah diperjanjikan tersebut, 1 IKSK dapat terealisasi melebihi target. Sedangkan 2 IKSK tidak memenuhi target dengan persentase 0%.

Pada masa yang akan datang Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten perlu melakukan langkah-langkah strategis guna mendukung pencapaian target kinerja pada semua IKSK yang telah diperjanjikan. Kelemahan-kelemahan pada tahun 2021 dijadikan bahan evaluasi dan diperlukan terobosan-terobosan baru dalam pelaksanaan tugas dan fungsi agar tercipta sistem reformasi birokrasi yang transparan dan akuntabel dengan memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki agar terjadi peningkatan kinerja.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Maksud & Tujuan	2
C. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	2
D. Permasalahan Utama	7
E. Sistematika Pelaporan	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	10
B. Sasaran Strategis	10
C. Perjanjian Kinerja.....	41
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	50
A. Capaian Kinerja Organisasi	51
B. Realisasi Anggaran.....	151
BAB IV. PENUTUP	153
A. Kesimpulan	154
B. Saran	154
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 1.2	Data Pegawai Berdasarkan Agama
Tabel 1.3	Data Pegawai Berdasarkan Golongan/ Ruang
Tabel 1.4	Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan
Tabel 1.5	Permasalahan Utama Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten
Tabel 2.1	Variabel dan Cara Pengukuran Indikator
Tabel 2.2	Meningkatnya Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama
Tabel 2.3	Meningkatnya Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama
Tabel 2.4	Meningkatnya Keselarasan Relasi Agama dan Budaya
Tabel 2.5	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama
Tabel 2.6	Meningkatnya Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat
Tabel 2.7	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Pengajaran
Tabel 2.8	Meningkatnya Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan
Tabel 2.9	Meningkatnya Pengelolaan dan Penempatan Pendidikan
Tabel 2.10	Meningkatnya Kualitas Penjaminan Mutu
Tabel 2.11	Meningkatnya Kualitas Mental/ Karakter Siswa
Tabel 2.12	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerataan yang Efektif, Transparan dan Akuntabel
Tabel 2.13	Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Tabel 3.1	Tabel Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2021
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1
Tabel 3.3	Jumlah Penyuluh Agama Islam
Tabel 3.4	Jumlah Penyuluh Agama Buddha
Tabel 3.5	Jumlah Penyuluh Agama Hindu
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2
Tabel 3.7	Konflik dan Bentuk Intervensi Pemerintah
Tabel 3.8	Kegiatan Kerukunan Umat Beragama
Tabel 3.9	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3
Tabel 3.10	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4
Tabel 3.11	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5
Tabel 3.12	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6
Tabel 3.13	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7

Tabel 3.14	Jumlah Rumah Ibadah Katolik
Tabel 3.15	Jumlah Rumah Ibadah Kristen
Tabel 3.16	Jumlah Rumah Ibadah Buddha
Tabel 3.17	Jumlah Rumah Ibadah Hindu
Tabel 3.18	Daftar Rumah Ibadah Hindu
Tabel 3.19	Jumlah Rumah Ibadah Konghucu
Tabel 3.20	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8
Tabel 3.21	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9
Tabel 3.22	Data Pengawas Madrasah
Tabel 3.23	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10
Tabel 3.24	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11
Tabel 3.25	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12
Tabel 3.26	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13
Tabel 3.27	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14
Tabel 3.28	Jumlah Masjid/Musholla yang terfasilitasi arah kiblat
Tabel 3.29	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14
Tabel 3.30	Jumlah KUA Berdasarkan Kondisi Bangunan
Tabel 3.31	Jumlah KUA online
Tabel 3.32	Laporan Rekapitulasi Pelaksanaan/Petugas Layanan BIMWIM
Tabel 3.33	Data KUA & Kepala KUA se- Prov Banten
Tabel 3.34	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16
Tabel 3.35	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17
Tabel 3.36	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18
Tabel 3.37	Rekapitulasi Data Calon Jemaah Haji Tahun 2021
Tabel 3.38	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19
Tabel 3.39	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20
Tabel 3.40	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 21
Tabel 3.41	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 22
Tabel 3.42	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 23
Tabel 3.43	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 24
Tabel 3.44	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 25
Tabel 3.45	Jumlah Siswa Mengikuti Assesmen
Tabel 3.46	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 26
Tabel 3.47	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 27
Tabel 3.48	Rekap Sarpras Jenjang RA, MI, MTs, MA
Tabel 3.49	Data Lembaga Pondok Pesantren
Tabel 3.50	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 28
Tabel 3.51	Data Santri Prov. Banten

Tabel 3.52	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 29
Tabel 3.53	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 30
Tabel 3.54	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 31
Tabel 3.55	Data Status Sertifikat Guru PAI
Tabel 3.56	Rekap Data Kelulusan PPG PAI 2021
Tabel 3.57	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 32
Tabel 3.58	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 33
Tabel 3.59	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 34
Tabel 3.60	Rekap Data Lembaga Madrasah
Tabel 3.61	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 35
Tabel 3.62	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 36
Tabel 3.63	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 37
Tabel 3.64	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 38
Tabel 3.65	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 39
Tabel 3.66	Realisasi Tindaklanjut Temuan
Tabel 3.67	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 40
Tabel 3.68	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 41
Tabel 3.69	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 42
Tabel 3.70	Data Madrasah Pilot Project ZI
Tabel 3.71	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 43
Tabel 3.72	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 44
Tabel 3.73	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 45
Tabel 3.74	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 46
Tabel 3.75	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 47
Tabel 3.76	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 48
Tabel 3.77	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 49
Tabel 3.78	Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2021
Tabel 3.79	Realisasi Anggaran Per-Triwulan Tahun 2021

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1.1 Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
- Grafik 1.2 Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan
- Grafik 3.1 Data Lembaga Pondok Pesantren
- Grafik 3.2 Data Santri Provinsi Banten
- Grafik 3.3 Data Status Sertifikat Guru PAI

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Sistematika Penyajian LKj Tahun 2021
- Gambar 3.1 Pembinaan Penyuluh Agama Buddha Non PNS
- Gambar 3.2 Aplikasi Penilaian Kinerja Penyuluh Agama Islam
- Gambar 3.3 Aplikasi Penilaian Kinerja Penyuluh Agama Kristen
- Gambar 3.4 Konsultasi Penyuluh Agama Kristen Non PNS Tahun 2021
- Gambar 3.5 Kegiatan Orientasi Pelopor Moderasi Beragama
- Gambar 3.6 FGD Persiapan Tahun Toleransi
- Gambar 3.7 Kegiatan Orientasi Penguatan Moderasi Beragama
- Gambar 3.8 Kegiatan Dialog Desa Sadar Kerukunan
- Gambar 3.9 Pembinaan SDM Pengurus Ormas dan Lembaga Keagamaan Islam
- Gambar 3.10 Dialog Kerukunan Antar Umat Beragama dan Pemerintah
- Gambar 3.11 Rapat Konsultasi FKUB
- Gambar 3.12 Kegiatan Simakrama Bimas Hindu
- Gambar 3.13 Kegiatan Simakrama Bimas Hindu
- Gambar 3.14 Pembinaan Penyuluh Agama Islam
- Gambar 3.15 Konten Pemberitaan Kanwil Kemenag Prov. Banten
- Gambar 3.16 Pembinaan Moderasi Beragama Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- Gambar 3.17 Pembinaan Guru Agama Kristen
- Gambar 3.18 PMB Dialog Tokoh Pemuda Lintas Agama
- Gambar 3.19 Kegiatan Bimas Buddha Sippa Dhamma Samajja
- Gambar 3.20 Kegiatan Bimas Hindu Utsawa Dharmagita Tingkat Nasional
- Gambar 3.21 Kegiatan LASQI Tingkat Nasional di NTB
- Gambar 3.22 MTQ XVIII Banten Tahun 2021
- Gambar 3.23 Paduan Suara Ulang Tahun Paroki Kristus Raja Serang
- Gambar 3.24 Perpustakaan Masjid Jami Al-Ma'wa
- Gambar 3.25 KUA Rangkasbitung
- Gambar 3.26 KUA Ciruas
- Gambar 3.27 KUA Cipocok Jaya
- Gambar 3.28 KUA Kelapa Dua
- Gambar 3.29 KUA Cikande
- Gambar 3.30 KUA Cilegon
- Gambar 3.31 Sosialisasi Peraturan Kepenghuluan Tingkat Prov. Banten
- Gambar 3.32 Bimbingan dan Layanan Hitta Sukhaya

- Gambar 3.33 Jamarah Angkatan V
- Gambar 3.34 PLHUT Kab. Pandeglang
- Gambar 3.35 PLHUT Kota. Tangerang
- Gambar 3.36 PLHUT Kab. Lebak
- Gambar 3.37 Diseminasi Pembatalan Pemberangkatan Haji Tahun 2021 Angkatan III
- Gambar 3.38 Penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)
- Gambar 3.39 Penyerahan Sertifikat Tanah Asrama Haji Banten
- Gambar 3.40 Aplikasi Haji Pintar
- Gambar 3.41 Musyawarah Pleno Ruislagh Ruas Jalan Tol Serang-Pandeglang
- Gambar 3.42 Wakaf Produktif
- Gambar 3.43 Pak Kanwil dan Kepala Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Banten Dirjen Cipta Karya
- Gambar 3.44 Pelatakan Batu Pertama Pasraman Parabhusati Vidyaya Raksati
- Gambar 3.45 Kompetensi Sains Madrasah (KSM)
- Gambar 3.46 Kompetensi Robotik Madrasah Tahun 2021 Prov. Banten
- Gambar 3.47 Lomba Asian Youth Robot Olympiad
- Gambar 3.48 Penyuluhan Hukum
- Gambar 3.49 SKD CPNS Tahun 2021
- Gambar 3.50 Aplikasi Simak BMN
- Gambar 3.51 Aplikasi SIMAN BMN
- Gambar 3.52 MAN IC Serpong Menerima Penghargaan WBK 2021 dari Menteri Agama
- Gambar 3.53 MAN IC Serpong Penerima WBK 2021
- Gambar 3.54 PPID Website Kanwil Kemenag Prov. Banten
- Gambar 3.55 Evaluasi Program dan Anggaran 2021
- Gambar 3.56 Aplikasi Surat Masuk dan Surat Keluar



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pembangunan di bidang Agama, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten juga dituntut untuk melaksanakan program dan kegiatan secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik. Hal itu bermakna bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Asas akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja. Laporan Kinerja Tahun 2021 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten.

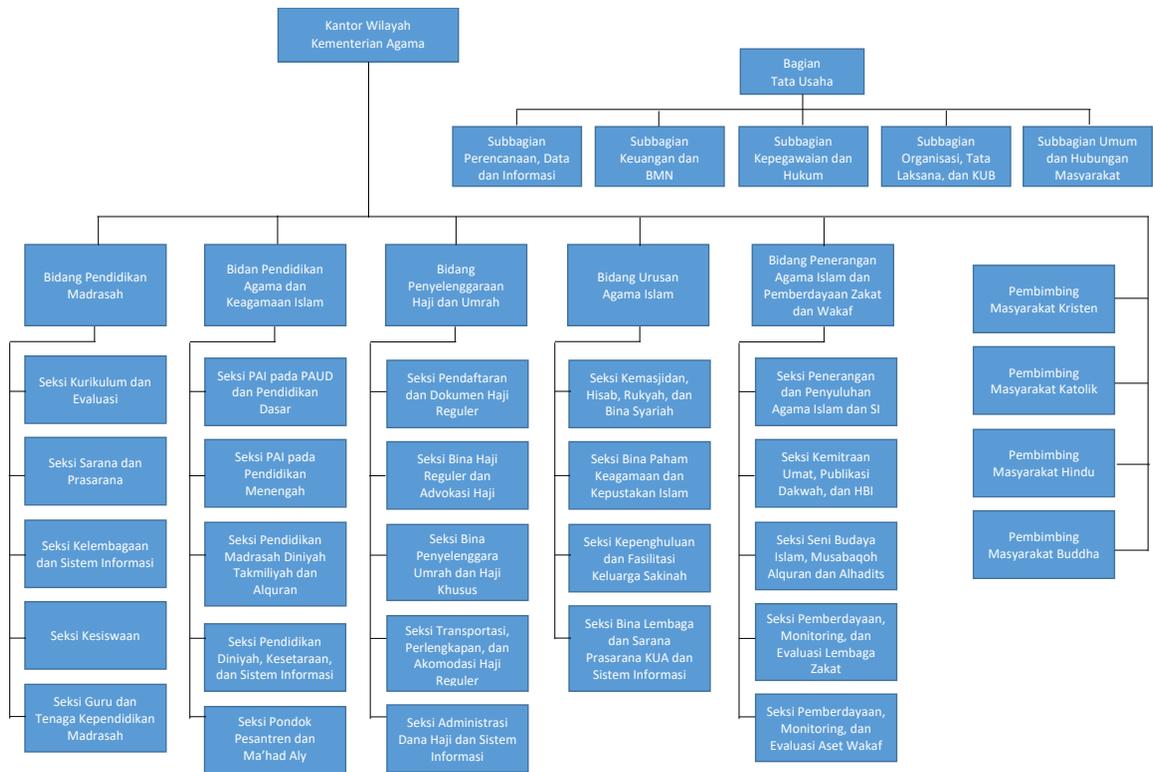
Selain itu, penyusunan Laporan Kinerja merupakan amanat dari Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari Laporan Kinerja Tahun 2021 ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran untuk mencapai sasaran/target yang telah diperjanjikan tahun 2021. Sedangkan tujuan Laporan Kinerja Tahun 2021 ini adalah untuk melakukan penilaian dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran pembangunan di bidang agama tahun 2021. Selain itu, laporan ini sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten.

C. STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

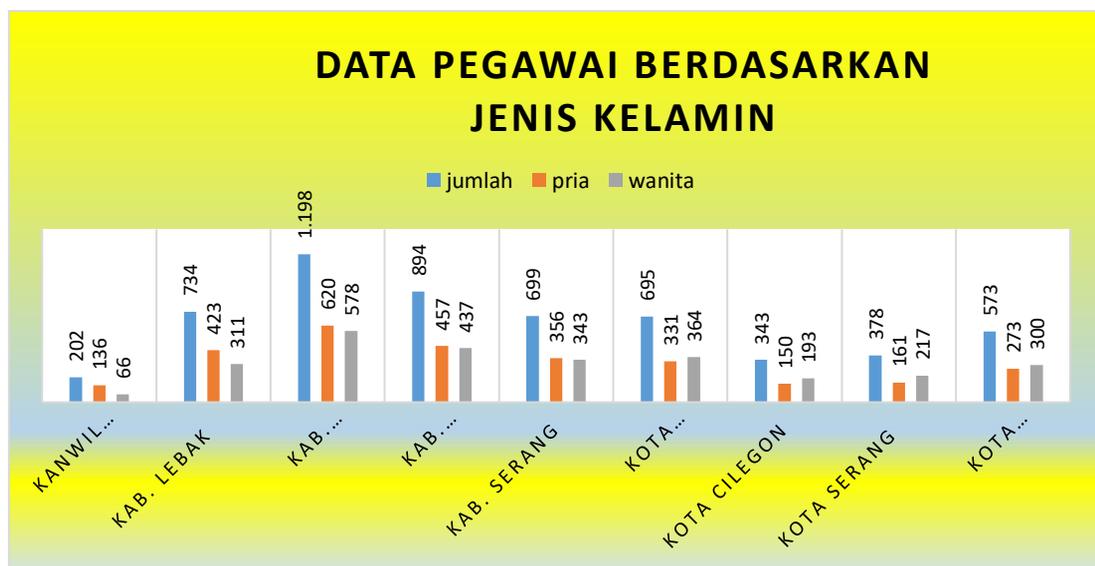
Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama bahwa struktur organisasi Kementerian Agama sebagai gambar berikut:



Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten dibantu oleh 18 orang Eselon III. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten didukung oleh 5.716 pegawai dengan berbagai latar belakang baik jenis kelamin, agama, pendidikan dan lain-lain. Berikut sajian data pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten.

1. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Grafik 1.1 Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber data : simpeg kemenag, 22/11/2021

Tabel 1.1 Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber data : simpeg kemenag, 22/11/2021

No	Unit Kerja	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Pria	Wanita
1	2	3	4	5
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten (PMA 19 Tahun 2019)	202	136	66
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak (PMA 19 Tahun 2019)	734	423	311
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tangerang (PMA 19 Tahun 2019)	1,198	620	578
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang (PMA 19 Tahun 2019)	894	457	437
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Serang (PMA 19 Tahun 2019)	699	356	343
6	Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang (PMA 19 Tahun 2019)	695	331	364
7	Kantor Kementerian Agama Kota Cilegon (PMA 19 Tahun 2019)	343	150	193
8	Kantor Kementerian Agama Kota Serang (PMA 19 Tahun 2019)	378	161	217
9	Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan (PMA 19 Tahun 2019)	573	273	300
Jumlah		5,716	2,907	2,809

2. Data Pegawai Berdasarkan Agama

Tabel 1.2 Data Pegawai Berdasarkan Agama

Sumber data : simpeg kemenag, 22/11/2021

No	Unit Kerja	Jumlah	Agama					Ket.
			Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten (PMA 19 Tahun 2019)	202	147	13	8	11	23	
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak (PMA 19 Tahun 2019)	734	733	0	1	0	0	
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tangerang (PMA 19 Tahun 2019)	1,198	1,195	1	1	0	1	
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang (PMA 19 Tahun 2019)	894	894	0	0	0	0	
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Serang (PMA 19 Tahun 2019)	699	699	0	0	0	0	
6	Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang (PMA 19 Tahun 2019)	695	693	1	0	0	1	
7	Kantor Kementerian Agama Kota Cilegon (PMA 19 Tahun 2019)	343	343	0	0	0	0	
8	Kantor Kementerian Agama Kota Serang (PMA 19 Tahun 2019)	378	378	0	0	0	0	
9	Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan (PMA 19 Tahun 2019)	573	570	1	1	1	0	
Jumlah		5,716	5,652	16	11	12	25	

3. Data Pegawai Berdasarkan Golongan

Tabel 1.3 Data Pegawai Berdasarkan Golongan/Ruang

No	Unit Kerja	Jumlah	Golongan/Ruang																				Ket.	
			I					II					III					IV						
			A	b	C	d	Jml	a	b	c	d	Jml	a	b	c	d	Jml	a	b	c	d	e		Jml
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten (PMA 19 Tahun 2019)	202	0	0	0	0	0	4	3	0	3	10	24	7	48	68	147	36	7	2	0	0	45	0
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak (PMA 19 Tahun 2019)	734	0	0	0	0	0	0	11	3	1	15	92	76	164	147	479	219	21	0	0	0	240	0
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tangerang (PMA 19 Tahun 2019)	1,198	0	0	0	0	0	1	4	7	4	16	151	112	303	293	859	301	20	2	0	0	323	0
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang (PMA 19 Tahun 2019)	894	1	0	0	0	1	5	7	4	3	19	121	84	188	177	570	256	48	0	0	0	304	0
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Serang (PMA 19 Tahun 2019)	699	0	0	0	0	0	1	13	6	0	20	82	59	126	146	413	220	46	0	0	0	266	0
6	Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang (PMA 19 Tahun 2019)	695	0	1	2	0	3	2	12	6	6	26	82	79	145	149	455	178	33	0	0	0	211	0
7	Kantor Kementerian Agama Kota Cilegon (PMA 19 Tahun 2019)	343	0	0	0	0	0	1	4	0	1	6	56	37	61	70	224	85	28	0	0	0	113	0
8	Kantor Kementerian Agama Kota Serang (PMA 19 Tahun 2019)	378	0	0	0	1	1	2	8	0	2	12	50	29	67	83	229	111	23	1	0	0	135	1
9	Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan (PMA 19 Tahun 2019)	573	0	3	0	0	3	3	7	2	4	16	78	93	126	125	422	123	8	1	0	0	132	0
Jumlah		5,716	1	4	2	1	8	19	69	28	24	140	736	576	1,228	1,258	3,798	1,529	234	6	0	0	1,769	1

Sumber data : simpeg kemenag, 22/11/2021

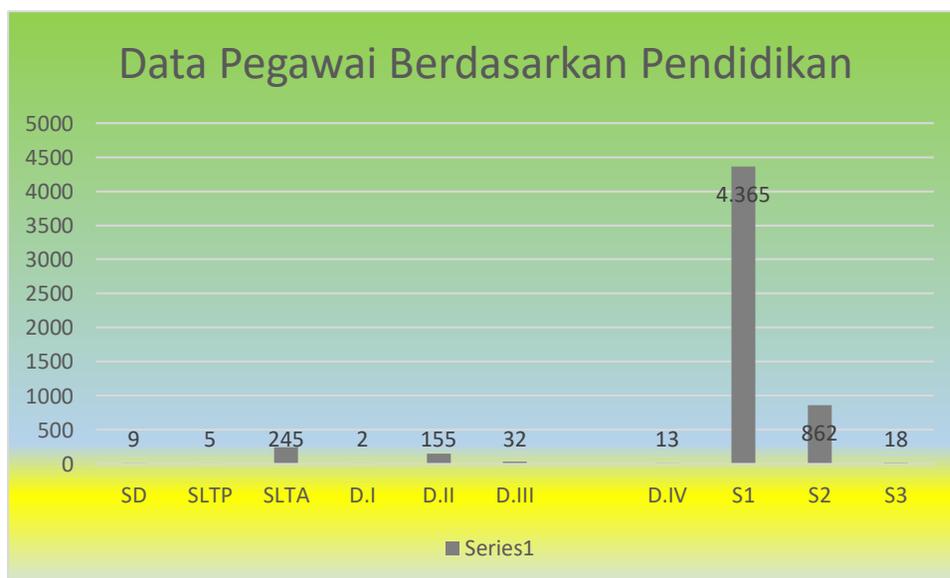
4. Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1.4 Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No	Unit Kerja	Jumlah	Pendidikan										Ket.
			SD	SLTP	SLTA	D.I	D.II	D.III	D.IV	S1	S2	S3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten (PMA 19 Tahun 2019)	202	0	0	12	0	1	1	1	132	49	6	0
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak (PMA 19 Tahun 2019)	734	0	0	41	1	58	6	3	556	68	0	0
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tangerang (PMA 19 Tahun 2019)	1,198	0	0	19	0	7	3	0	1,007	159	3	0
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang (PMA 19 Tahun 2019)	894	1	1	37	0	16	5	1	726	105	1	0
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Serang (PMA 19 Tahun 2019)	699	1	0	31	0	8	1	1	525	132	0	0
6	Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang (PMA 19 Tahun 2019)	695	2	3	48	0	39	9	4	491	95	2	0
7	Kantor Kementerian Agama Kota Cilegon (PMA 19 Tahun 2019)	343	0	0	9	0	1	2	0	249	81	1	0
8	Kantor Kementerian Agama Kota Serang (PMA 19 Tahun 2019)	378	1	0	22	0	4	2	1	270	75	2	1
9	Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan (PMA 19 Tahun 2019)	573	4	1	26	1	21	3	2	409	98	3	0
Jumlah		5,716	9	5	245	2	155	32	13	4,365	862	18	1

Sumber data : simpeg kemenag, 22/11/2021

Grafik 1.2 Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan



D. PERMASALAHAN UTAMA

Dalam melaksanakan aspek strategis, Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten mengalami beberapa kendala atau permasalahan untuk meng-akselerasi kegiatan dalam upaya pencapaian program dan kegiatan prioritas baik yang bersifat nasional maupun yang bersifat internal. Adapun permasalahan utama Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten dalam melaksanakan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

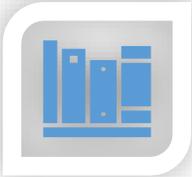
Tabel 1. 5 Permasalahan Utama Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten dan Tindak Lanjut

No	Permasalahan Utama	Kendala	Tindaklanjut
1	Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah		
	Penyelenggaraan ibadah haji tidak dapat dilaksanakan	Adanya Pandemi COVID-19 pada seluruh dunia sehingga pemerintah Arab Saudi tidak memberikan ijin dalam penyelenggaraan ibadah haji	1) Memberikan informasi dan pemahaman kepada calon jamaah haji terkait pembatalan pemberangkatan dan pemulangan ibadah haji
2	Bidang Pendidikan Islam		
	Rasio guru terhadap peserta didik dan rombongan belajar belum ideal	Ketersediaan guru belum memadai	1) Penataan Redistribusi guru PNS atau Guru Non PNS yang sudah sertifikasi 2) Memberikan kebijakan Diskresi dalam ketentuan Pembayaran Tunjangan Profesi bagi Guru Madrasah yang berada di daerah tertentu
3	Subbag kepegawaian dan Hukum		
	Minimnya SDM yang berkualitas dan kompeten di bidangnya	Belum adanya pemerataan SDM di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten	Perlu adanya analisis kebutuhan pegawai, penetapan kompetensi dan syarat dari suatu jabatan serta sebagai indikator kinerja pegawai melalui penyusunan Anjab dan ABK
4	Subbag Ortala dan KUB		
	Penerapan Reformasi Birokrasi belum maksimal	Masih bertahannya pola pikir lama pada sebagian ASN sehingga tingkat penerimaan terhadap proses Reformasi Birokrasi belum menyeluruh	Penyediaan pedoman kerja untuk seluruh unit organisasi dan unit kerja di lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Banten

E. SISTEMATIKA PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten tahun 2021 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

Gambar 1.1. Sistematika Penyajian LKj Tahun 2021



BAB 1 Pendahuluan

Bagian ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.



BAB 2 Perencanaan Kinerja

Bagian ini menguraikan tentang Rencana Strategis Tahun 2020-2024 beserta perubahan terhadap rencana strategis tersebut berdasarkan hasil reviu dan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten tahun 2021.



BAB 3 Akuntabilitas Kinerja

Bagian ini dibagi menjadi dua subbab, yaitu:

1. Sub bab Capaian Kinerja Organisasi, yang menguraikan capaian kinerja Kementerian Agama untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Kementerian Agama Tahun 2021 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja tersebut,
2. Sub bab Realisasi Anggaran, yang menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021



BAB 4 Penutup

Bagian ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja Kementerian Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten tahun 2021 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya.



BAB II

RENCANA KERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020 – 2024 adalah “**Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong**”. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu :

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang dimandatkan kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten, maka guna mendukung pembangunan pembangunan bidang agama serta pencapaian visi dan misi, disusun tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

B. SASARAN STRATEGIS

Kantor Wilayah Kementerian Agama Banten mendukung 11 Sasaran Strategis dan menetapkan 49 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten pada tahun 2020 s.d 2024. Adapun Sasaran Kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran

Strategis dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Variabel dan Cara Pengukuran Indikator

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	VARIABEL INDIKATOR	CARA PENGUKURAN INDIKATOR
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROV. BANTEN			
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama		
IKSK.1	1. Nilai kinerja penyuluh agama;	Variabel dari Instrumen / Aplikasi Penyuluh Agama	Menggunakan Instrumen / Aplikasi Penyuluh Agama
IKSK.2	2. Persentase penyuluh agama yang dibina;	a. Jumlah penyuluh yang dibina b. Jumlah Penyuluh Agama Islam	$(a / b) * 100\%$ a. Jumlah penyuluh yang dibina b. Jumlah Penyuluh Agama Islam
IKSK.3	3. Jumlah peniar agama yang dibina kompetensi;	Jumlah peniar agama yang dibina kompetensi oleh Kementerian Agama	Jumlah peniar agama yang dibina kompetensi oleh Kementerian Agama
IKSK.4	4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;	Pertambahan jumlah kelompok sasaran penyuluh pertahun	Pertambahan jumlah kelompok sasaran penyuluh pertahun
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama		
IKSK.1	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;	a. Jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti b. Jumlah pelanggaran hak beragama	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti b. Jumlah kasus pelanggaran hak beragama teridentifikasi
IKSK.2	2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;	jumlah kerukunan yang dibina	Jumlah aktor kerukunan yang dibina
IKSK.3	3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina
SK.3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa		
IKSK.1	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi

IKSK.2	2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan
SK.4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)		
IKSK.1	persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.	a. Jumlah Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP b. Jumlah Sekber FKUB	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP b. Jumlah Sekber FKUB
SK.5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama		
IKSK.1	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;	a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama b. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama b. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat
IKSK.2	2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	jumlah forum dialog yang dilakukan tingkat provinsi	jumlah forum dialog yang dilakukan tingkat provinsi
SK.6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama		
IKSK.1	persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.	a. Jumlah penyuluh agama yang dibina moderasi b. Jumlah Penyuluh agama	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah penyuluh agama yang dibina moderasi b. Jumlah Penyuluh agama
SK.7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran		
IKSK.1	1. Persentase rumah ibadah yang ramah;	a. Jumlah rumah ibadah yang ramah b. Jumlah rumah ibadah	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah rumah ibadah yang ramah b. Jumlah rumah ibadah
IKSK.2	2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;	a. Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina b. Jumlah pengelola rumah ibadah	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina b. Jumlah pengelola rumah ibadah

IKSK.3	3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	Pendataan jumlah imam masjid yang memperoleh pembinaan
IKSK.4	4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan
SK.8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan		
IKSK.1	jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Jumlah provinsi yang menyelenggarakan siaran keagamaan bekerjasama dengan media setempat baik elektronik maupun cetak	Jumlah provinsi yang menyelenggarakan siaran keagamaan bekerjasama dengan media setempat baik elektronik maupun cetak
SK.9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Dan Pendidikan Pesantren & Diniyah		
IKSK.1	1. Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	a. Jumlah siswa dimadrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama b. Jumlah siswa di madrasah/sekolah keagamaan	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah siswa dimadrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama b. Jumlah siswa di madrasah/sekolah keagamaan
IKSK.2	bermuatan moderasi beragama; 2. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang	a. Jumlah siswa dimadrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama b. Jumlah siswa di madrasah	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah siswa dimadrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama b. Jumlah siswa di madrasah
IKSK.3	3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	a. Jumlah siswa sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama b. Jumlah siswa di sekolah Umum	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah siswa di sekolah Umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama b. Jumlah siswa di sekolah Umum
IKSK.4	4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	a. Jumlah guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama b. Jumlah guru agama	$(a/b) \times 100\%$
IKSK.5	5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	a. Jumlah guru pendidikan agama yang dibina dalam moderasi beragama b. Jumlah guru pendidikan agama	$(a/b) \times 100\%$

IKSK.6	6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	a. Jumlah guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama b. Jumlah guru di sekolah keagamaan	$(a/b)*100\%$
IKSK.7	7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	a. Jumlah pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama b. Jumlah pengawas pendidikan agama di madrasah	$(a/b)*100\%$
IKSK.8	8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	a. Jumlah pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama b. Jumlah pengawas di sekolah keagamaan	$(a/b)*100\%$
IKSK.9	9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	a. Jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama b. Jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum	$(a/b)*100\%$
IKSK.10	10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi agama	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi agama
IKSK.11	11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.
IKSK.12	12. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;	a. Jumlah pesantren yang berwawasan moderat b. Jumlah pesantren	$(a/b)*100\%$
SK.10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya		
IKSK.1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan
SK.11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat		
IKSK.1	jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak);	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)
SK.12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama		

IKSK.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll);	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	Jumlah MTQ dan even budaya tingkat provinsi dan pusat
SK.13	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama		
IKSK.1	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi
IKSK.2	2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang mendapatkan pembinaan
SK.14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan		
IKSK.1	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Jumlah rumah ibadah yang difasilitasi bantuan dana stimulan bangun maupun rehab
IKSK.2	2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan
IKSK.3	3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;		
IKSK.4	4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Jumlah layanan konsultasi syariah yang diselesaikan
IKSK.5	5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat
IKSK.6	6. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina;	Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang terbina
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)		
IKSK.1	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi;	Jumlah KUA yang direvitalisasi	Jumlah KUA yang dibangun
IKSK.2	2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	a+b+c a.Jumlah pembelian lahan KUA b.Jumlah KUA yang direhab c.Jumlah pengadaan sarana KUA lainnya
IKSK.3	3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Jumlah calon pengantin yang dibina Bimbingan perkawinan

IKSK.4	4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah
IKSK.5	5. Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina.	Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina	Jumlah penghulu dan PPN diberikan pembinaan
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga		
IKSK.1	jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah /hitta sukhaya	jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	Jumlah keluarga yang menerima bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya
SK.17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus		
IKSK.1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	a. Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi b. Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah	Jumlah PPIU yang terbina dan terawasi dibagi dengan jumlah PPIU yang terdaftar
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji		
IKSK.1	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;	a. Jumlah pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan b. jumlah tempat pelayanan haji	Jumlah pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan dibagi dengan jumlah tempat pelayanan haji
IKSK.2	2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	a. Jumlah jemaah haji batal berangkat b. jumlah kuota jemaah haji	Jumlah jemaah haji batal berangkat dibagi dengan jumlah kuota jemaah haji
SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji		
IKSK.1	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;	a. Jumlah asrama haji yang memenuhi standar b. jumlah asrama haji	Jumlah asrama haji yang memenuhi standar dibagi jumlah asrama haji
IKSK.2	2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.	a. Jumlah pelayanan transportasi udara tepat waktu b. jumlah pelayanan transportasi udara	Jumlah pelayanan transportasi udara tepat waktu dibagi jumlah pelayanan transportasi udara
SK.20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji		
IKSK.1	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.	a. Jumlah jemaah haji yang mengikuti manasik b. dengan jumlah kuota jemaah haji	Jumlah jemaah haji yang mengikuti manasik dibagi dengan jumlah kuota jemaah haji

SK.21	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu		
IKSK.1	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service).	a. Jumlah layanan siskohat yang tidak bermasalah b. jumlah layanan siskohat	Jumlah layanan siskohat yang tidak bermasalah dibagi dengan jumlah layanan siskohat
SK.22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat		
IKSK.1	1. Persentase amil yang dibina	a. Jumlah amil memiliki sertifikat kompetensi b. Jumlah Amil	$(a / b) * 100\%$ a. Jumlah amil memiliki sertifikat kompetensi b. Jumlah Amil
IKSK.2	2. Persentase lembaga zakat yang dibina.	a. Jumlah lembaga zakat terbina b. Jumlah lembaga zakat	$(a / b) * 100\%$ a. Jumlah lembaga zakat terbina b. Jumlah lembaga zakat
SK.23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf		
IKSK.1	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina;	a. Jumlah lembaga wakaf terbina b. Jumlah lembaga wakaf	$(a / b) * 100\%$ a. Jumlah lembaga wakaf terbina b. Jumlah lembaga wakaf
IKSK.2	2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;	a. Jumlah akta ikrar wakaf b. Jumlah tanah wakaf	$(a / b) * 100\%$ a. Jumlah akta ikrar wakaf b. Jumlah tanah wakaf
IKSK.3	3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.	a. Jumlah tanah wakaf b. Jumlah tanah wakaf bersertifikat	$(a / b) * 100\%$ a. Jumlah tanah wakaf b. Jumlah tanah wakaf bersertifikat
SK.24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif		
IKSK.1	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	a. madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum b. Jumlah madrasah	$(a/b)*100\%$ a. madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum b. Jumlah madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif
IKSK.2	2. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	a. Jumlah pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum b. Jumlah Pendidikan Diniyah/muadalah	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum b. Jumlah Pendidikan Diniyah/muadalah

IKSK.3	3. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	a. sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum b. Jumlah sekolah keagamaan	$(a/b) \times 100\%$ a. sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum b. Jumlah sekolah keagamaan
IKSK.4	4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaa	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaa
IKSK.5	5. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan		
IKSK.1	1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	a. Jumlah guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan b. Jumlah guru di madrasah/sekolah keagamaan	$(a/b) \times 100\%$
IKSK.2	2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan
IKSK.3	3. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan
IKSK.4	4. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan.	a. Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan b. Jumlah siswa di madrasah/sekolah keagamaan	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan b. Jumlah siswa di madrasah/sekolah keagamaan
SK.26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran		
IKSK.1	1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;	a. Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran b. Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran b. Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah
IKSK.2	2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.	a. Jumlah mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran b. Jumlah mata pelajaran	$(a/b) \times 100\%$

SK.27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan		
IKSK.1	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;	a. Jumlah RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana b. Jumlah RA	(a/b)*100%
IKSK.2	2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	a. Jumlah MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana Prasarana b. Jumlah MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	(a/b)*100%
IKSK.3	3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	a. Jumlah MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana b. Jumlah MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman	(a/b)*100%
IKSK.4	4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	a. Jumlah MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana b. Jumlah MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman	(a/b)*100%
IKSK.5	5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;	a. Jumlah PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana b. Jumlah PDF/Pendidikan Muadalah	(a/b)*100%
IKSK.6	6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.	a. Jumlah Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana b. Jumlah Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Forma	(a/b)*100%
SK.28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS		
IKSK.1	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;	a. Jumlah madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi b. Jumlah madrasah	(a/b)*100%
IKSK.2	2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.	a. Jumlah ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren b. Jumlah ATS	(a/b)*100%
SK.29	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan		

IKSK.1	1. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;	a. Jumlah ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi b. Jumlah ustad pendidikan diniyah/muadalah	$(a/b)*100\%$
IKSK.2	2. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	a. Jumlah tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi b. Jumlah tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah	$(a/b)*100\%$
IKSK.3	3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;	a. Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi b. Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah	$(a/b)*100\%$
IKSK.4	4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;	a. Jumlah ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG b. Jumlah ustad pendidikan diniyah/muadalah	$(a/b)*100\%$
IKSK.5	5. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi.	a. Jumlah guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetens b. Jumlah guru pendidikan agama	$(a/b)*100\%$
SK.30	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal		
IKSK.1	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;	a. Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal b. Jumlah guru	$(a/b)*100\%$
IKSK.2	2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.	a. Jumlah tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal b. Jumlah tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan	$(a/b)*100\%$
SK.31	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik		
IKSK.1	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG;	a. Jumlah Guru Madrasah yang mengikuti PPG b. Jumlah guru madrasah	$(a/b)*100\%$
IKSK.2	2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;	a. Jumlah guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG b. Jumlah guru pendidikan agama Islam	$(a/b)*100\%$

IKSK.3	3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1;	a. Jumlah Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1 b. Jumlah Guru Pendidikan Agama	(a/b)*100%
IKSK.4	4. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2.	a. Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2 b. Jumlah Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan	(a/b)*100%
SK.32	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi		
IKSK.1	jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
SK.33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan		
IKSK.1	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.	a. Jumlah siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional b. Jumlah siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan	(a/b)*100%
SK.34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan		
IKSK.1	1. Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;	a. Jumlah MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran b. Jumlah MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/Pesantren/Pasraman	(a/b)*100%
IKSK.2	2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	a. Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman b. Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah	(a/b)*100%
IKSK.3	3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak.	a. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak b. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan	(a/b)*100%
SK.35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan		

IKSK.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
SK.36	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum		
IKSK.1	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan;	a. Jumlah produk hukum yang diterbitkan b. Jumlah produk hukum	(a/b)*100% a. Jumlah produk hukum yang diterbitkan b. Jumlah produk hukum
IKSK.2	2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;	a. Jumlah kasus hukum yang terselesaikan b. Jumlah kasus hukum	(a/b)*100% a. Jumlah kasus hukum yang terselesaikan b. Jumlah kasus hukum
IKSK.3	3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.	a. Jumlah kasus hukum yang terselesaikan b. Jumlah kasus hukum	(a/b)*100% a. Jumlah kasus hukum yang terselesaikan b. Jumlah kasus hukum
SK.37	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri		
IKSK.1	Persentase rekomendasi izin orang asing	a. Jumlah rekomendasi izin orang asing b. Jumlah izin orang asing	(a/b)*100% a. Jumlah rekomendasi izin orang asing b. Jumlah izin orang asing
SK.38	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)		
IKSK.1	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;	a. Jumlah dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja b. Jumlah dokumen perencanaan ASN	(a/b)*100% a. Jumlah dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja b. Jumlah dokumen perencanaan ASN
IKSK.2	2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;	a. Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti b. Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun	(a/b)*100% a. Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti b. Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun

IKSK.3	3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;	a. Jumlah kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan b. Jumlah hasil uji kompetensi dan pengembangan talent pool dengan jabatan	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan b. Jumlah hasil uji kompetensi dan pengembangan talent pool dengan jabatan
IKSK.4	4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);	a. Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) b. Jumlah ASN	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) b. Jumlah ASN
IKSK.5	5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;	a. Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya b. Jumlah ASN	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya b. Jumlah ASN
IKSK.6	6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;	a. Jumlah ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu b. Jumlah ASN yang diusulkan mutasi	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu b. Jumlah ASN yang diusulkan mutasi
IKSK.7	7. Persentase data ASN yang diupdate;	a. Jumlah data ASN yang diupdate b. Jumlah data ASN	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah data ASN yang diupdate b. Jumlah data ASN
IKSK.8	8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.	a. Jumlah layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses b. Jumlah layanan administrasi kepegawaian berbasis digital	a. Jumlah layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses b. Jumlah layanan administrasi kepegawaian berbasis digital
SK.39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan		
IKSK.1	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
IKSK.2	2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);	a. Jumlah satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) b. Jumlah satuan kerja	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) b. Jumlah satuan kerja

IKSK.3	3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;	a. Jumlah pagu pelaksanaan anggaran b. Jumlah realisasi pelaksanaan anggaran	(a/b)*100% a. Jumlah pagu pelaksanaan anggaran b. Jumlah realisasi pelaksanaan anggaran
IKSK.4	4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.	a. Jumlah Kerugian Negara pada Kementerian Agama yang diselesaikan b. Jumlah Kerugian Negara pada Kementerian Agama	(a/b)*100% a. Jumlah Kerugian Negara pada Kementerian Agama yang diselesaikan b. Jumlah Kerugian Negara pada Kementerian Agama
SK.40	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel		
IKSK.1	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;	a. Jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya b. Jumlah nilai Barang Milik Negara	(a/b)*100% a. Jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya b. Jumlah nilai Barang Milik Negara
IKSK.2	2. Persentase tanah yang bersertifikat;	a. Jumlah tanah yang bersertifikat b. Jumlah tanah	(a/b)*100% a. Jumlah tanah yang bersertifikat b. Jumlah tanah
IKSK.3	3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.	a. Jumlah nilai Opname Physic (OP) BMN b. Jumlah Opname Physic (OP) BMN	(a/b)*100% a. Jumlah nilai Opname Physic (OP) BMN b. Jumlah Opname Physic (OP) BMN
SK.41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi		
IKSK.1	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;	a. Jumlah satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis b. Jumlah satuan organisasi/kerja	(a/b)*100% a. Jumlah satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis b. Jumlah satuan organisasi/ kerja
IKSK.2	2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;	a. Jumlah laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi b. Jumlah laporan kinerja satuan organisasi	(a/b)*100% a. Jumlah laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi b. Jumlah laporan kinerja satuan organisasi
IKSK.3	3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.	a. Jumlah administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti b. Jumlah administrasi hasil pengawasan	a. Jumlah administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti b. Jumlah administrasi hasil pengawasan

SK.42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi		
IKSK.1	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	a. Jumlah satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi b. Jumlah satuan kerja	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi b. Jumlah satuan kerja
IKSK.2	2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas
IKSK.3	3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
SK.43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran		
IKSK.1	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data;	a. Jumlah output perencanaan yang berbasis data b. Jumlah output perencanaan	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah output perencanaan yang berbasis data b. Jumlah output perencanaan
IKSK.2	2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;	a. Jumlah rincian output Renja dalam aplikasi yang selaras dengan Renstra b. Jumlah rincian output Renja	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah rincian output Renja dalam aplikasi yang selaras dengan Renstra b. Jumlah rincian output Renja
IKSK.3	3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.	a. Jumlah perencanaan kerja sama yang ditindaklanjuti b. Jumlah perencanaan kerja sama	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah perencanaan kerja sama yang ditindaklanjuti b. Jumlah perencanaan kerja sama
SK.44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran		
IKSK.1	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	a. Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas b. Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran	$(a/b) \times 100\%$ a. Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas b. Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran

IKSK.2	2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.	a. Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti b. Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti b. Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional
SK.45	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor		
IKSK.1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;	a. Jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar b. Jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar b. Jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor
SK.46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa		
IKSK.1	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;	a. Jumlah surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu b. Jumlah surat masuk	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu b. Jumlah surat masuk
IKSK.2	2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;	a. Jumlah dokumen yang dikirim secara elektronik b. Jumlah dokumen	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah dokumen yang dikirim secara elektronik b. Jumlah dokumen
IKSK.3	3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;	a. Jumlah surat yang diarsipkan dalam e-dokumen b. Jumlah surat	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah surat yang diarsipkan dalam e-dokumen b. Jumlah surat
IKSK.4	4. Persentase menurunnya lelang gagal;	a. Jumlah lelang pengadaan barang dan jasa yang gagal b. Jumlah lelang pengadaan barang dan jasa	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah lelang pengadaan barang dan jasa yang gagal b. Jumlah lelang pengadaan barang dan jasa
IKSK.5	5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.	a. Jumlah menurunnya sanggah dan sanggah banding b. Jumlah sanggah dan sanggah banding	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah menurunnya sanggah dan sanggah banding b. Jumlah sanggah dan sanggah banding
SK.47	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga		
IKSK.1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;	a. Jumlah tamu pimpinan yang dilayani puas b. Jumlah tamu pimpinan	$(a/b)*100\%$ a. Jumlah tamu pimpinan yang dilayani puas b. Jumlah tamu pimpinan

SK.48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi		
IKSK.1	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi
IKSK.2	2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.	a. Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter b. Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama	(a/b)*100% a. Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter b. Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama
SK.49	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan		
IKSK.1.	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.		

2.1 Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial

Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.2
Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Meningkatnya kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Nilai kinerja penyuluh agama;
- b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
- c. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi;
- d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;

2.2 Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama

Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.3
Meningkatnya Moderasi beragama dan kerukunan umat beragama

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya frekuensi isu -isu kerukunan umat beragama 2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama 3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama 4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.

4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
 - c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
 - d. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.
7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
 - e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;

- i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
 - k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.
9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;

2.3 Peningkatan Keselarasan Relasi Agama dan Budaya

Peningkatan relasi agama dan budaya dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.4 Meningkatkan Keselarasan relasi agama dan budaya

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan Mengatasmakan agama

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten, sebagai berikut :

1. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan;
2. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak, dan sebagainya);
3. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dan sebagainya);

4. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;
 - b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.

2.4 Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan

Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.5 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1.Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan Literatur keagamaan 2.Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
 - c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - e. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
 - f. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;
 - g. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;

- c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
 - d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - e. Jumlah penghulu yang dibina.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.
 4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi.
 5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
 6. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji indikator
 - a. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.
 7. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji dengan indikator kinerja: Persentase jemaah haji yang mengikuti kegiatan yaitu manasik haji.
 8. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*).

2.5 Peningkatan Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat

Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.6 Meningkatnya Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten, sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase amil yang dibina ;
 - b. Persentase lembaga zakat yang dibina.
2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - c. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - d. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
 - e. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

2.6 Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas

Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.7 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Pengajaran

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya Kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas assesmen siswa dan berpikir siswa

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - b. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - c. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - d. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;
 - e. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - b. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - c. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;
 - d. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;
 - e. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi
 - f. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi.

2.7 Peningkatan Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan

Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.8 Meningkatnya Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - c. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - d. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - e. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
 - f. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;
 - g. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.
2. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;
 - b. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.
 - c. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP

2.8 Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Penempatan Pendidik

Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Tabel 2.9 Meningkatnya Pengelolaan dan Penempatan Pendidik

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
 - b. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - d. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;
2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - b. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
3. Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan
 - a. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus
 - b. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus

2.9 Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut

Tabel 2.10 Meningkatnya Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS09	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten, yaitu:

1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - a. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
2. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase siswa /santri madrasah pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

2.10 Peningkatan Kualitas Kualitas Mental/Karakter Siswa

Peningkatan kualitas peningkatan kualitas kualitas mental/karakter siswa dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.11 Meningkatnya Kualitas Mental /Karakter Siswa

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten, yaitu :

1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase MTs/MA/SMPTK/SMAK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan Pendidikan karakter dalam pembelajaran
 - b. Persentase kepala Pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman
 - c. Persentase madrasah/sekolah yang ramah anak
2. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah /Pendidikan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan

2.11 Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif

Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Tabel 2.12
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, transparan dan akuntabel

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
 - c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.

2. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase rekomendasi izin orang asing
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai):
 - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
 - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
 - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
 - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
 - g. Persentase data ASN yang diupdate;
 - h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
4. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
 - c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
5. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - b. Persentase tanah yang bersertifikat;
 - c. Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN.
6. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
7. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
 - b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
8. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
 - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
9. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
10. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;
11. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
 - d. Persentase menurunnya lelang gagal;
 - e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.
12. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, yakni Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;

13. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
 - b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.
14. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar;.
 - b. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable
15. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :

Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan kesepakatan kinerja yang akan dicapai oleh pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab dari pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab. Perjanjian kinerja ini diukur berdasarkan capaian indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) terhadap indikator/komponen/variabel yang telah ditetapkan.



Tabel 2.13 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOL	SATUAN
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama;	55	Nilai
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina;	82	%
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi;	50	Orang
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;	100	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;	77	%
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;	265	Orang
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.	3	Desa
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;	4	Lembaga/ Orang
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.	22	Keg
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.	100	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;	77	%
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	62	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.	100	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah;	57	%
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;	70	%
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;	80	Orang
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.	27	Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan	jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.	330	Kegiatan/ Konten
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dan pendidikan diniyah & pesantren	1. Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	87	%
		2. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	92	%
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	72	%
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	60	%

		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	65	%
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	79	%
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	79	%
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	56	%
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	56	%
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	59	Kegiatan
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.	59	Kegiatan
		12. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;	59	%
10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	12	Lokasi
11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak);	12	Profil
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll);	51	Event
13	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;	40	KUA
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.	38	Pengelola
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;	144	Paket
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;	200	Kitab
		3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	67	%
		4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	7	Layanan
		5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	70	Lokasi
		6. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;	40	Orang
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi;	40	KUA
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;	38	KUA
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;	26000	Orang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;	327	Orang

		5. Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina.	59	penghulu
16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	94	Keluarga
17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	82	%
18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;	100	%
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	20	%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;	NA	%
		2. Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu.	100	%
20	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji.	100	%
21	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service).	80	%
22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang dibina	49	%
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina.	49	%
23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina;	92	%
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;	75	%
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.	77	%
24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	59	%
		2. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	59	%
		3. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	69	%
		4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;	77	Madrasah
		5. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.	5	Madrasah
25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	62	%
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;	5	guru
		3. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;	5	kegiatan
		4. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan.	74	%
26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan	1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;	59	%

	komunikasi dalam sistem pembelajaran	2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.	59	%
27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;	67	%
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	20	%
		3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	20	%
		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	52	%
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;	52	%
		6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.	62	%
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;	NA	%
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.	25	%
29	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;	NA	%
		2. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	20	%
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;	50	%
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;	NA	%
		5. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi.	85	%
30	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;	85	%
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.	85	%
31	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG;	87	%
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;	82	%
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1;	80	%
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2.	65	%
32	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang	10	Lembaga

		difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi		
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.	5	%
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;	15	%
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	12	%
		3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak.	64	%
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	5	Eskul
36	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan;	21	%
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;	40	%
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.	143	penyuluh
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	73	%
38	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;	80	%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;	10	%
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;	72	%
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);	82	%
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatannya;	77	%
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;	80	%
		7. Persentase data ASN yang diupdate;	20	%
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.	20	%
39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;	72	dokumen
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);	82	%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;	79	%
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.	90	%

40	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;	82	%
		2. Persentase tanah yang bersertifikat;	99	%
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN.	82	%
41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;	72	%
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;	82	%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.	70	%
42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	77	%
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;	80	Satker
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.	20	Orang
43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data;	35	%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;	84	%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.	66	Satker
44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;	71	Orang
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.	82	%
45	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;	76	%
46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;	84	%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;	84	%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;	84	%
		4. Persentase menurunnya lelang gagal;	87	%
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.	10	%
		6. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;	86	%
47	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;	86	%
48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;	74	berita
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.	85	%
49	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Persentase Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.	92	%

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BANTEN	1.350.351.336
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	48.314.664
Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	83.000
Pembinaan Administrasi Kepegawaian	547.245
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	28.111.349
Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	115.000
Pembinaan Administrasi Perencanaan	1.007.690
Pembinaan Administrasi Umum	18.207.180
Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	243.200
Program Kerukunan Umat Beragama	1.949.606
Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu	300.000
Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	1.604.606
Pembinaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Khonghucu	45.000
Program Bimbingan Masyarakat Islam	158.320.329
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	25.662.856
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	968.172
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	16.686.000
Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	613.500
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	114.389.801
Program Pendidikan Islam	1.104.176.742
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	16.880.123
Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	103.380
Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah	155.875.793
Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	204.164.000

Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	727.153.446
Program Bimbingan Masyarakat Kristen	6.720.729
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen	2.045.450
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	380.800
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	2.589.479
Program Kerukunan Umat Beragama	1.705.000
Program Bimbingan Masyarakat Katolik	4.759.518
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	2.275.071
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	745.925
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	847.566
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	890.956
Program Bimbingan Masyarakat Hindu	3.862.035
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	966.263
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	1.088.995
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	50.000
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	1.756.777
Program Bimbingan Masyarakat Buddha	9.968.178
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	2.480.647
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	350
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	2.197.540
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	5.139.641
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Budha	150.000
Program Penyelenggaraan Haji Dan Umrah	12.279.535
Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	1.632.436
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	10.647.099



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kanwil Kementerian Agama Prov. Banten sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKSK dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKSK Kanwil Kementerian Agama Prov. Banten ditetapkan pada awal tahun berdasarkan Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Prov. Banten Tahun 2021. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian adalah indikator hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang akan dicapai pada tahun 2021 sesuai tugas, fungsi dan Kewenangan Kanwil Kementerian Agama Prov. Banten tahun 2021.

Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *outcome*. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulanan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kementerian Agama, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal.
- b. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/rerata/predikat/ opini diperoleh dari data sekunder/pihak/instansi yang berwenang.
- c. Batas atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%.

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100 – 120	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50 – 79.99	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama;	55	55	100%	Baik
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina;	82	82	100%	Baik
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi;	50	50	100%	Baik
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;	100	100	100%	Baik
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;	77	77	100%	Baik
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;	265	320	120%	Sangat Baik
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.	3	3	100%	Baik
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;	4	4	100%	Baik
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.	22	22	100%	Baik
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.	100	100	100%	Baik
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;	77	65	84%	Baik
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	62	60	97%	Baik
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.	100	100	100%	Baik
7		1. Persentase rumah ibadah yang ramah;	57	57	100%	Baik

	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;	70	70	100%	Baik
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;	80	NA	0%	-
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.	27	27	100%	Baik
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan	jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	330	330	100%	Baik
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Dan Pendidikan Pesantren & Diniyah	1. Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	87	87	100%	Baik
		2. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	92	92	100%	Baik
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	72	72	100%	Baik
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	60	60	100%	Baik
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	65	65	100%	Baik
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	79	79	100%	Baik
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	79	77	98%	Baik
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	56	56	100%	Baik

		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	56	56	100%	Baik
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	59	40	68%	Cukup
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.	59	47.2	80%	Baik
		12. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;	59	59	100%	Baik
10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	12	12	100%	Baik
11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak);	12	8	67%	Cukup
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll);	51	27	52%	Cukup
13	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;	40	40	100%	Baik
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.	38	24	63%	Cukup
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;	144	144	100%	Baik
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;	200	70	35%	Kurang
		3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	67	67	100%	Baik
		4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	7	6	86%	Baik

		5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	70	10	14%	Kurang
		6. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina;	40	5	13%	Kurang
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi;	40	6	15%	Kurang
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;	38	26	68%	Cukup
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;	26000	12649	49%	Kurang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;	327	300	91.74%	Baik
		5. Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina.	59	59	100%	Baik
16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusakasakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	94	94	100%	Baik
17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	82	82.00	100%	Baik
18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;	100	100	100%	Baik
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	20	20.00	100%	Baik
19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;	NA	NA	0	-
		2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.	100	NA	0	-
20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.	100	NA	0	-

21	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service).	80	80	100%	Baik
22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang dibina	49	42.5	86.75%	Baik
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina.	49	49	100%	Baik
23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina;	92	50	54%	Cukup
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;	75	43.21	58%	Cukup
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.	77	61	79%	Cukup
24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	59	47.2	80%	Baik
		2. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	59	47.2	80%	Baik
		3. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	69	55.2	80%	Baik
		4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;	77	61	79%	Cukup
		5. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.	5	5	100%	Baik
25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	62	62	100%	Baik
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;	5	2	40%	Kurang

		3. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;	5	5	100%	Baik
		4. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di keagamaan.	74	74	100%	Baik
26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	59	59	100%	Baik
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	59	59	100%	Baik
27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;	67	16	24%	Kurang
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	20	19.7	97%	Baik
		3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	20	16.8	84%	Baik
		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	52	31	60%	Cukup
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;	52	36.4	70%	Cukup
		6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.	62	62	100%	Baik
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;	NA	NA	0	-

		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.	25	20	80%	Baik
29	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;	NA	NA	0	-
		2. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	20	20	100%	Baik
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;	50	25	50%	Cukup
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;	NA	0	0	-
		5. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi.	85	85	100%	Baik
30	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;	85	85	100%	Baik
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.	85	85	100%	Baik
31	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG;	87	60	69%	Cukup
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;	82	50	61%	Cukup
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1;	80	80	100%	Baik
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2.	65	0	0	-

32	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	10	10	100%	Baik
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.	5	5	100%	Baik
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;	15	15	100%	Baik
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	12	12	100%	Baik
		3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak.	64	64	100%	Baik
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang ina kepeloporan dan kesukarelawanan	5	5	100%	Baik
36	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan;	21	21	100%	Baik
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;	40	40	100%	Baik
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.	143	126	88%	Baik
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	73	60	82%	Baik
38	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;	80	60	75%	Cukup

		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;	10	10	100%	Baik
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;	72	50	69%	Cukup
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);	82	60	73%	Cukup
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;	77	72	94%	Baik
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;	80	80	100%	Baik
		7. Persentase data ASN yang diupdate;	20	20	100%	Baik
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.	20	20	100%	Baik
39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;	72	72	100%	Baik
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);	82	60	73%	Cukup
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;	79	75	95%	Baik
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.	90	62.2	84%	Baik
40	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;	82	80	98%	Baik
		2. Persentase tanah yang bersertifikat;	99	99	100%	Baik

		3. Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN.	82	70	85%	Baik
41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;	72	72	100%	Baik
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;	82	82	100%	Baik
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.	70	59.5	85%	Baik
42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	77	52.96	69%	Cukup
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;	80	10	13%	Kurang
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.	20	16	80%	Baik
43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data;	35	35	100%	Baik
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;	84	80	95%	Baik
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.	66	65	98%	Baik
44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	71	71	100%	Baik
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.	82	72.73	89%	Baik
45	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;	76	76	100%	Baik

3.1	46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;	84	78	93%	Baik
			2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;	84	80	95%	Baik
			3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;	84	70	83%	Baik
			4. Persentase menurunnya lelang gagal;	87	87	100%	Baik
			5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.	10	10	100%	Baik
47	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;	86	82	95%	Baik	
48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;	74	74	100%	Baik	
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.	85	50	59%	Cukup	
49	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.	92	92.00	100%	Baik	
Persentase Capaian Kinerja						87%	Baik
Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2021							

1. Meningkatkan kualitas penyuluhan agama

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu : (1) Nilai kinerja penyuluh agama, (2) persentase penyuluh agama yang dibina, (3) Jumlah penyiari agama yang dibina kompetensi, (4) Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1

Sasaran Kegiatan 1				
Meningkatnya kualitas penyuluhan agama				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Nilai kinerja penyuluh agama;	55	55	100%	B
2. Persentase penyuluh agama yang dibina;	82	82	100%	B
3. Jumlah penyiari agama yang dibina kompetensi;	50	50	100%	B
4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;	100	100	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Gambar 3.1 Pembinaan Penyuluh Agama Buddha Non PNS



Daftar penyuluh agama PNS dan Non PNS

Tabel 3.3 Jumlah penyuluh Agama Islam

JUMLAH PENYULUH AGAMA ISLAM			
		Penyuluh Islam	
		PNS	Non PNS
JUMLAH		88	1246

Sumber : Penaiszawa Kanwil Prov. Banten

Tabel 3.4 Jumlah penyuluh Buddha

JUMLAH PENYULUH AGAMA BUDDHA			
TAHUN 2019			
NO	KAB/KOTA	PENYULUH PNS	PENYULUH NON PNS
1	KOTA CILEGON	-	7
2	KAB SERANG	-	-
3	KOTA SERANG	1	40
4	KAB TANGERANG	1	30
5	KOTA TANGERANG	-	105
6	KOTA TANGERANG SELATAN	-	47
7	KAB LEBAK	-	5
8	KAB. PANDEGLANG	-	-
JUMLAH		2	234

Sumber : Bimas Buddha Prov. Banten

Tabel 3.5 Jumlah penyuluh Hindu

Penyuluh Agama Hindu Tahun 2022			
NO	Kab/Kota	Penyuluh	
		PNS	Non PNS
1	Kota Cilegon		-
2	Kab. Serang		3
3	Kota Serang	1	2
4	Kab. Tangerang		4
5	Kota Tangerang		13
6	Kota Tangsel		8
7	Kab. Lebak		-
8	Kab. Pandeglang		-
Total		1	30

Sumber : Bimas Hindu Prov. Banten

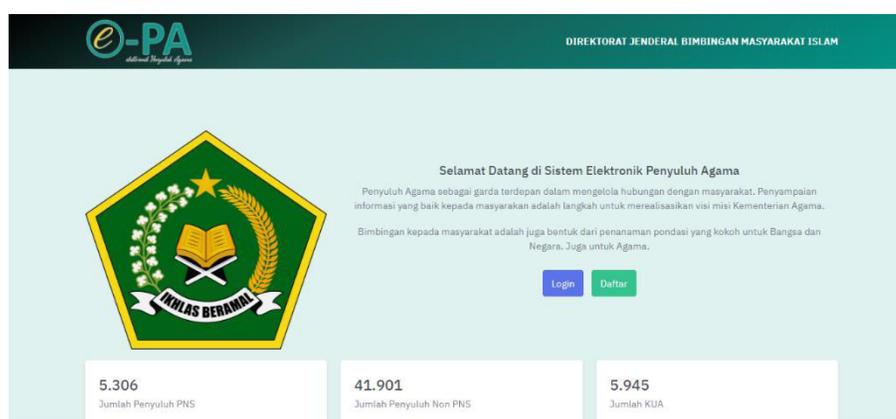
AGAMA	PNS	NON PNS
KRISTEN	4	105
KATOLIK	2	40
KONGHUCU	-	25

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyuluhan agama di Provinsi Banten, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten melaksanakan pembinaan di bidang urusan agama, yang dijabarkan melalui 5 (lima) Program, yaitu program Bimbingan Masyarakat Islam, program Bimbingan Masyarakat Katolik, program Bimbingan Masyarakat Kristen, Program Bimbingan Masyarakat Hindu dan program Bimbingan Masyarakat Buddha. Untuk indikator nilai kinerja penyuluh agama dengan cara melakukan penilaian seperti penilaian manual dan aplikasi.

Era teknologi menuntut kinerja serba online. Termasuk kinerja Penyuluh Agama Islam, baik PNS maupun non PNS. Penyuluh Agama Islam di Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten akan melaporkan kinerjanya secara online melalui aplikasi e-PA. Pelaporan kinerja secara online akan mempermudah Penyuluh dalam menyusun laporan. Selain menghemat kertas (paperless), laporan ini bisa untuk basic penyimpanan data dan lebih efektif dan efisien.

Optimalisasi Penilaian kinerja penyuluh pada bimas islam baru akan dilakukan pada januari tahun 2022, adapun launching aplikasi E-PA sudah dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 22 desember 2021. Sebelumnya pada bimas islam penilaian dilakukan secara manual yaitu dengan penilaian angka kredit oleh tim penilai dan dilakukan pada periode april dan desember pada setiap tahunnya

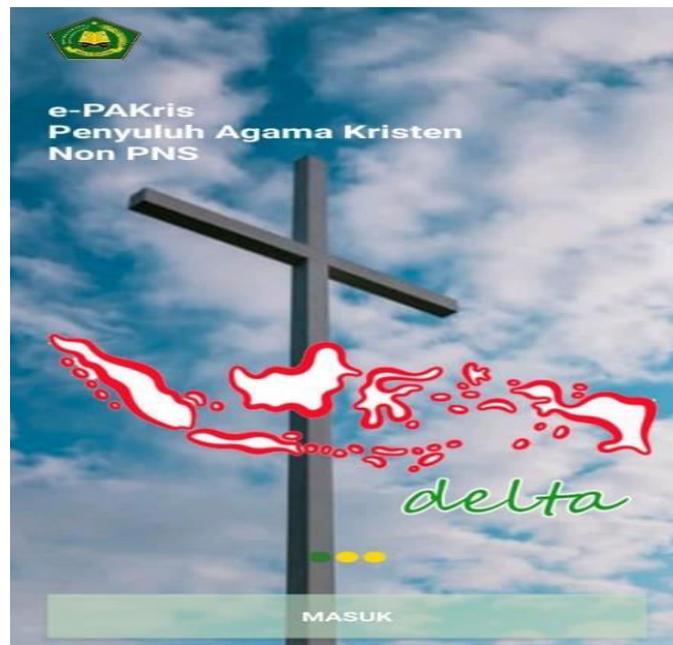
Gambar 3.2 Aplikasi Penilaian Kinerja Penyuluh Agama Islam



Pada bimas islam telah dilakukan pembinaan yang diikuti penyuluh berjumlah 96 orang. Pada bimas Kristen telah dilakukan pembinaan penyuluh yang diikuti oleh 40 orang baik penyuluh PNS maupun non PNS.

Adapun pada bimas Kristen untuk penilaian pada penyuluh PNS dan non PNS melalui aplikasi e-PAKris (Penyuluh Agama Kristen) dan sudah diberlakukan pada awal tahun 2021 namun pada aplikasi ini masih ada kekurangan yaitu aplikasi belum terlalu sempurna karena nilai kinerja belum bisa dicantumkan secara detail. Sementara itu pada bimas hindu, bimas buddha dan bimas katolik saat ini masih menggunakan cara manual dalam penilaian kinerja penyuluh dengan berbasis PAK dan SKP.

Gambar 3.3 Aplikasi Penilaian Kinerja Penyuluh Agama Kristen



Gambar 3.4 Konsultasi Penyuluh Agama Kristen Non PNS Tahun 2021

Pada bimas katolik, pembinaan penyuluh sampai pada triwulan IV ada 36 kali pembinaan. Pada bimas budha jumlah penyuluh yang dibina yaitu 126 orang.

Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Penyuluh agama di setiap agama berperan untuk menyampaikan dakwah yang berisikan tentang merawat kerukunan antaragama, antarsuku dalam perbedaan. Penyuluh agama di setiap agama memiliki peran yang sangat strategis di masyarakat atau terhadap umat beragama. Untuk meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama, maka diperlukan peningkatan kompetensi penyuluh yang meliputi :

- a. Kompetensi manajerial yang diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen dan pengalaman kepemimpinan adalah berupa kemampuan dalam membuat perencanaan meliputi rencana operasional, rencana tahunan dan rencana lima tahun, serta kemampuan dalam mengorganisir tugas, kemampuan melakukan pengkoordinasian dan kemampuan menggerakkan semua potensi yang ada, serta kompetensi dalam melakukan pengawasan.
- b. Kompetensi teknis yang diukur dari tingkat dan spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional, dan pengalaman bekerja, kemampuan dalam memberikan bimbingan agama dan penyuluhan pembangunan, kemampuan melakukan bimbingan dan penyuluhan terhadap kelompok binaan, pembinaan kepada lembaga keagamaan.
- c. Kompetensi sosial kultural mengacu pada kamus kompetensi jabatan Kementerian Agama terdapat pada Kompetensi inti harmonisasi keberagaman, yang diukur dari pengalaman kerja.

Selain itu penyuluh agama harus mempunyai pengetahuan yang luas yang berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku, dan budaya sehingga memiliki wawasan kebangsaan sehingga diharapkan mampu memberikan pencitraan yang baik dan positif pada penata layanan Penyuluh Agama.

Indikator Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi pada bimas islam yaitu 150 orang. Kegiatan pembinaan penyiur agama pada bimas katolik sebanyak 30 kali sampai pada triwulan IV. Sedangkan pada Bimas Buddha Penyiur agama/Tokoh agama yang dibina kompetensi sebanyak 107 orang.

Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan, pada bimas islam terdapat 88 penyuluh PNS dan 1246 penyuluh NON PNS, setiap 1 orang penyuluh memiliki 3 sampai 4 kelompok binaan, pada bimas katolik

terdapat 8 kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan yang tersebar di 8 kabupaten dan kota. Bimas hindu mengacu pada keputusan ditjen bimas hindu no. 93 tahun 2021 pada bab VI wilayah binaan penyuluh pasal 1, 2 dan 3. Penyuluh wajib memiliki paling sedikit 2 kelompok binaan, masing–masing kelompok minimal 10 orang. 31 penyuluh hindu mempunyai 2 kelompok binaan sehingga berjumlah 62 kelompok binaan yang tersebar di 8 kabupaten kota di prov. Banten. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan pada bimas Kristen ada 90 kelompok. Sedangkan pada bimas Buddha Jumlah kelompok sasaran penyuluh buddha yang diberdayakan sebanyak 126 orang.

Pada bimas islam ada 8 keahlian yang diberdayakan yaitu :

1. Penyuluh pengentasan buta huruf Al-quran
2. Penyuluh keluarga sakinah
3. Penyuluh pengelolaan zakat
4. Penyuluh pemberdayaan wakaf
5. Penyuluh produk halal
6. Penyuluh kerukunan umat beragama
7. Penyuluh radikalisme dan aliran sempalan
8. Penyuluh NAPZA dan HIV/AIDS

Permasalahan yang terjadi pada indikator meningkatnya kualitas penyuluhan agama yaitu pada kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan karena tidak ada anggaran atau BOP penyuluh sehingga seringkali menghambat dalam kegiatan tersebut.

2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu : (1) Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti; (2) Jumlah aktor kerukunan yang dibina, dan (3) Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.

Tabel 3.6 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2

Sasaran Kegiatan 2				
Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;	77	77	100%	B
2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;	265	320	120%	A
3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.	3	3	100%	C
Rata-rata Capaian Kinerja			107%	A

Gambar 3.5 Kegiatan Orientasi Pelopor Moderasi Beragama



Dalam rangka meningkatkan pelayanan perlindungan umat beragama di Provinsi Banten, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten melaksanakan pembinaan kerukunan hidup umat beragama dengan cara memfasilitasi dan melakukan pembinaan lembaga, fasilitasi dan pembinaan masyarakat.

1. Dialog kerukunan tokoh pemuda lintas agama
2. Dialog kerukunan tokoh agama/tokoh masyarakat lintas agama
3. Dialog antar lintas tokoh agama
4. Layanan harmonisasi kerukunan umat beragama (Kampanye dan publikasi kerukunan)

Gambar 3.6 FGD Koordinasi Kelembagaan Persiapan Tahun Toleransi Nasional



Tabel 3.7 Konflik dan Bentuk Intervensi Pemerintah

Konflik	Bentuk Intervensi Pemerintah
Konflik Pendirian Rumah Ibadah	- Sosialisasi PBM No.9 dan 8 Tahun 2016 - Dialog lintas agama
Konflik Penggunaan Pengeras Suara	- Sosialisasi Surat Edaran No. B.3940/Dj.III/HK.00.7/08/2018 tentang Pelaksanaan Intruksi Dirjen Bimas Islam no. Kep/D/101/1978 Tentang Tuntunan Penggunaan Pengeras Suara, Langgar dan Musholla. - Pendekatan kepada DKM dan Tokoh Masyarakat
Adanya paham keagamaan yang dianggap menyimpang menurut agama tertentu	Pembinaan dan pendekatan persuasif dari instansi terkait
Pemanfaatan tempat tinggal untuk menjadi tempat ibadah	Dialog untuk mencari solusi perijinan maupun pembatalan
Pro Kontra Edaran Walikota perihal himbauan penutupan tempat makan saat Ramadhan	Klarifikasi kepada masyarakat melalui berbagai media
Adanya Tenaga Kerja Asing datang ke daerah yang mengadakan kegiatan keagamaan	Dialog untuk mencari solusi perijinan maupun pembatalan
Aliran yang dianggap sesat (Ahmadiyah, Balakasuta, Lautan Cinta, Kerajaan Ubur-ubur)	Pembinaan dan pendekatan persuasif dari instansi terkait

Tabel 3.8 Kegiatan Kerukunan Umat Beragama

No	KEGIATAN
1	Dialog Lintas Agama
2	Temu Konsultasi Paham Keagamaan
3	Penyuluhan Penggunaan Media Sosial yang Bijak
4	Menciptakan Masjid/Rumah Ibadah Ramah Perbedaan
5	Melibatkan semua unsur ormas agama dalam Kepngurusan Rumah Ibadah (DKM)
6	Gerak Jalan Sehat Kebhinekaan
7	Jalan Sehat Kerukunan
8	Fun Bike Kebhinekaan
9	Vaksinasi Massal di Ponpes
10	FGD Toleransi

Gambar 3.7 Kegiatan Orientasi Penguatan Moderasi Beragama



Indikator Jumlah aktor kerukunan yang dibina sudah tercapai sesuai target pada triwulan IV yaitu melalui kegiatan penguatan moderasi beragama angkatan 1 dan 2. Banten merupakan pilot project tahun toleransi serta kegiatan pelopor penguatan moderasi beragama. Pada kegiatan PMB angkatan 1 diikuti oleh pejabat administrator dan pengawas

yang ada di lingkungan kantor wilayah kementerian agama prov. Banten. Selanjutnya kegiatan pelopor diikuti oleh ASN di kanwil dan penyuluh agama. Angkatan 1 : 60, Angkatan 2 : 60, Angkatan pelopor : 70. FGD koordinasi kelembagaan persiapan tahun toleransi nasional 130 peserta. Aktor kerukunan berjumlah 320 orang, melebihi target sebesar 120%.

Indikator Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina Desa kerukunan yaitu lebak, tangerang selatan, dan di pelawad kecamatan ciruas kab. Serang.

Gambar 3.8 Dialog Desa Sadar Kerukunan



3. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : (1) Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;, (2) Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.

Tabel 3.9 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3

Sasaran Kegiatan 3				
Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;	4	4	100%	B
2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.	22	22	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Dialog digambarkan sebagai keterbukaan pandangan antara orang-orang yang memiliki kepedulian terhadap satu sama lain. Dialog antar umat beragama merupakan salah satu wujud keserasian dan keharmonisan, karena adanya pandangan dan pendekatan positif antara satu pihak dengan pihak yang lain. Dialog akan menghasilkan pengukuhan keserasian dan saling pengertian. Kecenderungan dialog tidak berhenti hanya sebagai suatu gaya hidup, tetapi juga menjadi suatu pandangan hidup. Orientasi dialog bukan untuk saling mengalahkan tetapi untuk memahami antara satu pihak dengan lain dengan baik, mencapai kesepakatan penuh secara universal.

Dialog juga berorientasi sebagai sarana komunikasi untuk menjembatani jurang ketidaktahuan dan kesalahpahaman dalam budaya yang berbeda, mengungkapkan pandangan dalam bahasa masing-masing. Dialog bukan hanya berorientasi untuk hidup bersama secara damai dengan cara toleransi dengan pemeluk agama lain, melainkan juga berpartisipasi secara aktif terhadap keberadaan pemeluk agama lain. Lebih penting lagi orientasi dialog adalah koeksistensi ke pro-eksistensi.

Koeksistensi mengutamakan terciptanya toleransi. Pro-eksistensi mencari persamaan doktriner, tradisi, semangat dan sejarah, juga berupaya mencari unsur-unsur yang meliputi perbedaan dan hal-hal yang menyimpan konflik. Dialog sangat penting untuk mengurangi kesombongan, agresivitas, dan hal-hal negatif lain dalam cara-cara pemeluk agama melaksanakan tugas penyebaran agama masing-masing melalui misi dakwah. Negara Indonesia yang pluralitas agama, dialog menjadi pilihan alternatif yang ideal dalam penyelesaian konflik antar umat beragama. Konflik antar umat beragama bisa berdampak sangat negatif dalam kehidupan sosial masyarakat. Dialog dapat dijadikan sebagai solusi

untuk menyelesaikan fenomena tersebut, dan dialog bisa dijadikan sebagai upaya pencegahan sebelum terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Peran tokoh agama banten dalam dialog antar umat beragama secara signifikan mendukung upaya terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa.

Gambar 3.9 Pembinaan SDM Pengurus Ormas dan Lembaga Keagamaan Islam



- Lembaga yang difasilitasi pembinaan:
 1. MUI (Majelis Ulama Indonesia)
 2. MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia)
 3. KWI (Konferensi Wali Gereja Indonesia)
 4. PGI (Persatuan Gereja Indonesia)
 5. PHDI (Persatuan Hindu Dharma Indonesia)
 6. WALUBI/FUB (Forum Umat Buddha)

Gambar 3.10 Dialog Kerukunan Antar Umat Beragama dan Pemerintah



4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.

Tabel 3.10 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4

Sasaran Kegiatan 4				
Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.	100	100%	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Forum kerukunan umat beragama yang terfasilitasi operasional yaitu FKUB tingkat provinsi Banten. Bantuan operasional FKUB tingkat provinsi 1 lembaga yaitu sekber FKUB kantor Wilayah kementerian agama prov. Banten sebesar Rp. 50.000.000.- Bantuan Operasional FKUB adalah dana APBN yang dituangkan dalam DIPA Kantor Wilayah Kementerian Agama Banten maupun DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota yang digunakan untuk operasional FKUB pada tahun anggaran 2021.

Gambar 3.11 Rapat Koordinasi Dewan Penasehat FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) Provinsi Banten Tahun 2021



5. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu :

1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.

Tabel 3.11 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5

Sasaran Kegiatan 5				
Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;	77	65	84%	B
2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	62	60	96%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			90%	B

Kerukunan intra umat beragama yaitu suatu bentuk kerukunan yang terjalin antar masyarakat penganut satu agama. Untuk mewujudkan kerukunan intra umat beragama beberapa langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan Pembinaan Kerukunan Umat Beragama.
- b. Mengadakan forum-forum komunikasi.
- c. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat upacara keagamaan.
- d. Pembinaan kerukunan intern dengan melibatkan tokoh serta organisasi keagamaan secara langsung.

Gambar 3.12 Simakrama Bimas Hindu



Gambar 3.13 Simakrama Bimas Hindu



6. Meningkatkan kualitas moderasi beragama penyuluh agama

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.

Tabel 3.12 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6

Sasaran Kegiatan 6				
Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.	100	100	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Moderasi beragama adalah proses memahami sekaligus mengamalkan ajaran agama secara adil dan seimbang, agar terhindar dari perilaku yang menyimpang yang tidak ada diajarkan di dalam agama. Penyuluh agama di Provinsi Banten sudah 100% yang berwawasan moderat dan dengan kriteria antara lain sebagai berikut :

- a. Keikutsertaan Penyuluh dalam Kegiatan Moderasi Beragama
- b. Penyampaian Konten Moderasi melalui Medsos
- c. Memiliki nilai kemanusiaan
- d. Menjunjung Bhinneka Tunggal Ika
- e. Berjiwa NKRI
- f. Memiliki pengetahuan tentang wawasan kebangsaan

Gambar 3.14 Pembinaan Penyuluh Agama Islam



Tantangan yang saat ini dihadapi oleh penyuluh yaitu konflik dan ketegangan sosial melibatkan umat agama, meningkatnya kriminalitas, maraknya penggunaan narkoba, tindak kekerasan terhadap wanita dan anak, berkembangnya kenakalan remaja, hingga honor yang belum seimbang. Untuk itu penyuluh harus memiliki kemampuan yang bisa menjawab tantang tersebut dan mewujudkan masyarakat dan bangsa Indonesia yang berpegang teguh dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, menciptakan situasi yang aman dan kondusif serta mewujudkan kerukunan hidup umat beragama.

7. Meningkatkan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu :

1. Persentase rumah ibadah yang ramah;
2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan. (islam)

Tabel 3.13 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7

Sasaran Kegiatan 7				
Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase rumah ibadah yang ramah;	57	57	100%	B
2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;	70	70	100%	B
3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;	80	-	-	-
4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.(islam)	27	27	100	-
Rata-rata Capaian Kinerja			100%	B

Rumah ibadah secara peruntukannya tidak hanya berfungsi ibadah. Akan tetapi rumah ibadah juga berfungsi juga sebagai sarana sosial—seperti pendidikan, kegiatan sosial lainnya dan juga berfungsi politis. Sehingga dalam perkembangannya rumah ibadah harus dibut seramah dan setoleran mungkin. Rumah ibadah yang ramah dan toleran memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Rumah ibadah yang memiliki fasilitas bagi umat difabel
- b. Rumah ibadah tidak digunakan oleh kelompok intoleran
- c. Rumah Ibadah melakukan aksi sosial di lingkungannya

- d. Terbuka untuk berkolaborasi seni budaya antar umat beragama
- e. Rumah ibadah yang ramah anak

Jumlah rumah ibadah umat islam berjumlah 8678, sedangkan rumah ibadah yang ramah sebanyak 4946. Kemudian semua rumah ibadah katolik ramah dan memenuhi prokes

Tabel 3.14 Rumah ibadah katolik

No	Kab/Kota		Nama Tempat Ibadah	
	KABUPATEN/KOTA	LEBAK	1	SANTA MARIA TAK BERNODA
				RANGKASBITUNG
		PANDEGLANG	2	STASI SANTO MICHAEL
		SERANG	3	KRISTUS RAJA SERANG
		TANGERANG	4	SANTA ODILIA
			5	SANTA HELENA
			6	SANTO GREGORIUS
	KOTA	CILEGON	7	Stasi St Mikael Cilegon
		SERANG	8	KRISTUS RAJA SERANG
		TANGERANG	9	SANTA BERNADETH CILEDUG
			10	Hati Santa Perawan Maria
				Tak Bernoda
			11	SANTO AGUSTINUS KARAWACI
		Kota Tangsel	12	SANTO BARNABAS PAMULANG
			13	SANTO NIKODEMUS
			14	SANTO MATIUS PENGINJIL
			15	SANTA MARIA REGINA
			16	SANTA MONIKA
			17	SANTO LAURENSIUS
			18	SANTA AMBROSIUS

Tabel 3.15 Rumah ibadah kristen

NO	KABUPATEN / KOTA	Gereja IMB	Tempat Pembinaan Iman	KET
1	Kota Tangerang	8	130	rumah dan ruko
2	Kabupaten Tangerang	7	144	Sda
3	Kota Tangerang Selatan	7	198	sda
4	Kota Serang	4	15	sda
5	Kab Serang	1	14	sda
6	Cilegon	0	13	sda
7	Lebak	1	8	Sda
8	Pandeglang	0	4	sda
	Total	28	526	554

Tabel 3.16 Rumah ibadah buddha

JUMLAH RUMAH IBADAH AGAMA BUDDHA			
TAHUN 2019			
NO	KAB/KOTA	JENIS RUMAH IBADAH	
		VIHARA	CETIYA
1	KOTA CILEGON	-	2
2	KAB SERANG	-	-
3	KOTA SERANG	3	1
4	KAB TANGERANG	23	9
5	KOTA TANGERANG	23	12
6	KOTA TANGSEL	4	1
7	KAB LEBAK	1	-
8	KAB. PANDEGLANG	1	-
JUMLAH		55	25

Tabel 3.17 Rumah ibadah hindu

Jumlah rumah ibadah agama Hindu tahun 2019				
No	Kab/Kota	rumah ibadah		jumlah
		pura	kuil	
1	kota cilegon			
2	kab serang			
3	kota serang	1		
4	kab tangerang	1		
5	kota tangerang	2	2	
6	kota tangsel	3	1	
7	kab. Lebak			
8	kab. Pandeglang			
total		7	3	

Tabel 3.18
Daftar Rumah Ibadah Agama Hindu Provinsi Banten

No	Nama	Jenis Tempat Ibadah	Alamat	No. Tlp	Pengelola
1	Pura Eka Wira Anantha	Pura	Jl. Baladika, Group 1 Kopassus-Serang, Banten	(0254) 214499	IGN. Dharmayadi
2	Pura Parahyangan Jagat Guru	Pura	Jl. Sedap Malam III Kav.Ac No.25 Puspita Loka BSD Tangerang		I Nyoman Subamia
3	Pura Kertajaya	Pura	Jl. K.S.Tubun Belakang No. 108 Kota Tangerang	(021) 55790498	I Gusti Arta
4	Pura Dharma Sidhi	Pura	Jl.Pasraman III Kav.Komplek P &K Parung Serab, Ciledug Tangerang	(021) 7318655	IB. Aryadi
5	Pura Merta Sari	Pura	Jl.Kenikir No.23 Desa Rengas Ciputat Tangerang	(021) 7421161	I Gede Sidiartha
6	Pura Bhuwana Raksati	Pura	Kampung Sodong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang	81212070690	I Nyoman Suasta

7	Pura Dharma Praja	Pura	Komplek Departemen Agama ,Bambu Apus , Ciputat, Tangsel		I Nyoman Adnyana
8	Gurudwara Guru Nanak	Gurudwara	Jl. Merpati Raya No. 130 Kampung Sawah Ciputat Tangerang	62816953416	Ben Rachel
9	Kuil Shri Bathra Kali Amman	Kuil	Komplek Puri Metropolitan Blok B3 Jl. Krisan No. 11 Kel. Gondrong Cipondoh Kota Tangerang	62811147647	Sugamaren
10	Pura Giri Kirthi	Kuil	Komplek Pajak, Jl. Kasuari III No.2 Cipadu Tangerang	62811821229	Made Martha

Tabel 3.19 Rumah ibadah konguchu



Pengelola rumah ibadah budhha yang sudah dibina sebanyak 44 orang. Sedangkan Persentase pengelola rumah ibadah umat islam yang dibina sudah tercapai di triwulan III.

8. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.

Tabel 3. 20 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8

Sasaran Kegiatan 8				
Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	330	330	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Indikator jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media masa dan ruang publik. Kanwil kemenag prov. Banten merilis berita di media masa seperti di media massa Radar Banten, Banten Raya, Nusa Bali Koran. Siaran keagamaan di ruang publik meliputi: siaran keagamaan melalui media TV dan media radio. Seperti kegiatan yang sering diliput oleh media TV lokal Banten TV dan siaran radio di RRI Banten. Bimas hindu juga mempunyai channel Youtube Salaka Dharma.

Gambar 3.15

Konten Pemberitaan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten



Merajut Harmoni Merayakan Perbedaan ▾
| Bersama Guru Besar UIN Jakarta, Pr...

2 rb x ditonton · 2 bulan yang lalu



477



Tidak suka



Bagikan



Download



Simpan



Kemenag Tangsel Podc... **SUBSCRIBE**



Subscription

Koleksi

Histori

Login untuk memberi tanda suka pada video, memberi komentar, dan subscribe.

LOGIN

TERBAIK DARI YOUTUBE

Musik

Olahraga

Kemenag Banten Official
204 subscriber

SUBSCRIBE

BERANDA VIDEO PLAYLIST CHANNEL TENTANG

Upload ▶ PUTAR SEMUA

 Kemenag Banten Launching Wakaf Produktif 23 x ditonton • 2 bulan yang lalu	 Behind the Scene Utsawa Dharmagita Tingkat Nasion... 13 x ditonton • 2 bulan yang lalu	 DWP Kanwil Kemenag Banten Peduli Isoman 8 x ditonton • 2 bulan yang lalu	 Pemberlakuan Sistem Kerja Pegawai ASN di Kemenag... 49 x ditonton • 4 bulan yang lalu	 Gerakan Hening Cipta Indonesia Kanwil Kemenag... 62 x ditonton • 4 bulan yang lalu
--	--	---	---	--

Beranda

Eksplorasi

Subscription

Koleksi

Histori

Login untuk memberi tanda suka pada video, memberi komentar, dan subscribe.

LOGIN

TERBAIK DARI YOUTUBE

Musik

Olahraga

BERANDA VIDEO PLAYLIST CHANNEL TENTANG

 Wakaf Produktif 23 x ditonton • 2 bulan yang lalu	 Dharmagita Tingkat Nasion... 13 x ditonton • 2 bulan yang lalu	 Peduli Isoman 8 x ditonton • 2 bulan yang lalu	 Pegawai ASN di Kemenag... 49 x ditonton • 4 bulan yang lalu	 Indonesia Kanwil Kemenag... 62 x ditonton • 5 bulan yang lalu
 Harapan Masyarakat lintas agama setelah dibelakukan... 18 x ditonton • 5 bulan yang lalu	 #Pemuka Agama Konghuchu - Hibauan Mengheningka... 33 x ditonton • 5 bulan yang lalu	 #Pemuka Agama Buddha - Hibauan Mengheningkan... 26 x ditonton • 5 bulan yang lalu	 #Pemuka Agama Hindu - Hibauan Mengheningkan... 44 x ditonton • 5 bulan yang lalu	 #Pemuka Agama Katholik - Hibauan Mengheningkan... 54 x ditonton • 5 bulan yang lalu
 Himauan Kegiatan Mengheningkan Cipta dan... 1.26	 #Pemuka Agama Islam Hibauan Mengheningkan... 1.15	 Sosialisasi #PRAYFROMHOME Kanwil... 6.23	 Sosialisasi Puslitbang tentang Pembangunan Zon... 0.23	 Diseminasi Moderasi Beragama melalui agen-age... 1.11

YouTube

Beranda

Eksplorasi

Subscription

Koleksi

Histori

Login untuk memberi tanda suka pada video, memberi komentar, dan subscribe.

LOGIN

TERBAIK DARI YOUTUBE

Musik

Olahraga

salaka dharma

FILTER

 Salaka Dharma Episode X "Wedaring Catur Sembah Umat Hindu Nusantara" 93 x ditonton • 8 bulan yang lalu Bimas Hindu Banten
 MODEL BAKTI KEPADA TUHAN - Salaka Dharma Episode II 203 x ditonton • 1 tahun yang lalu Bimas Hindu Banten MODEL BAKTI KEPADA TUHAN Oleh Drs. Sunarto, M.Pd.H. Lokasi: Pura Eka Wira Anantha - Kota Serang Dalam Episode I...

BERSAMA
KITA BANGKIT 21

Radar Banten | KAMIS 3 JUNI | TAHUN 2021 | HALAMAH 10

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman

Apresiasi Warga Banten Junjung Tinggi Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama

KEPALA Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengawali kepemimpinannya sejak agasaban lalu-raga berakutansi dan bertukar pikiran dengan para ulama dan tokoh agama Islam, Kristen, Katolik, Buddha, Hindu, dan Khonghucu di Banten. Menurutnya ini sekaligus untuk menegakkan dan memelihara kerukunan umat beragama di Banten yang sudah terjalin dengan baik.

Selaras dengan para ulama, tokoh agama, dan pemimpinan agama lain dilakukan baik secara formal maupun informal. Selain itu mengungkap jendral pertemuan tempat para ulama/ahli mengabdikan diri mendampingi dan menegakkan kegiatan yang dilaksanakan secara lisan.

KUNINGGEMERKANTUSUKAJA Senin (2/6), Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengunjungi Gereja Katolik St. Petrus di Kota Serang. Kegiatan ini sebagai bentuk apresiasi dan kerukunan umat beragama di Banten yang sudah terjalin dengan baik.

Para kesempurnaan, Bunda Wahyuana Suradi memercikan senora yang Gereja Katolik Raja yang dibangun sejak tahun 1965, toleransi dan kerukunan umat beragama serta tak hanya itu, namun juga sebagai simbol kerukunan dan kerukunan umat beragama yang sudah terjalin dengan baik.

KUNINGGEMERKANTUSUKAJA Hal yang juga dilakukan dengan tokoh agama dan organisasi agama lainnya seperti pada Sabtu (2/6) berkunjung ke Gereja Katolik Indonesia Sidi Serang. Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama Bermanag Provinsi Banten Nanang Fatchurochman yang di-

pendiri oleh Pendamping Masyarakat (Pendama) Kristen Juni Shihongun, Pendeta Benny Hain, dan Mawanih Pempinan, Gereja Katolik Indonesia Sidi Serang, melihat kondisi gereja dan sekolah yang dikelola Badan Pendidikan Kristen (BPK) Pindar Serang, mulai dari TK, SD, SMP, hingga SMA.

Juni Shihongun mengucapkan selamat datang dan mengucapkan terima kasih atas kunjungan Kakanwil ke SDI sehingga dapat melihat langsung kondisi gereja dan terdapatnya dengan para pendeta.

Hal yang sama dilakukan Pendeta Benny Hain. "Saya sangat berterima kasih kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Banten telah mengunjungi rumah ibadah kami," ujarnya.

Setelah Benny merasa bangga ketika sang kepala di kunjungi Kakanwil. Pada kesempatan itu, Benny memberikan kenang-kenangan berupa eksemplar buku kepada Kakanwil.

Kakanwil yang diundang dengan tujuan mengabdikan masyarakat Banten seluas mungkin yang tinggi toleransi beragama, berkeadilan, dan kerukunan umat beragama. "Semoga kerukunan ini bisa terus dipertahankan. Tujuan saya di sini adalah berakutansi dan ingin melihat bagaimana peran gereja beragama masyarakat dengan memantapkan."

Umat Khonghucu sangat ramah menyambut saya. Saya diterima baik di rumah Kakanwil.

Menurutnya, keramahan yang diberikan umat Khonghucu adalah suatu cerminan bahwa masyarakat Indonesia selalu mengabdikan toleransi dalam kehidupan sehari-hari. "Ini adalah bukti nyata masyarakat Indonesia selalu mengabdikan toleransi beragama. Saya dan itu hal tersebut perlu dipelihara sebagai modal untuk menjadikan Indonesia maju," ungkapnya.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

Kakanwil mengapresiasi umat Buddha atas perayaan. "Ini adalah Waisak 2545 yang digelar secara sederhana dan sederhana sebagai wujud penghargaan dan perwujudan kerukunan umat beragama."

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.



Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman berdiskusi dengan Pendama Kristen Juni Shihongun dan Pendeta Benny Hain.



Pendeta Benny Hain dan Mawanih Pempinan saat berdiskusi dan menyempatkan diri untuk berbincang-bincang dengan Kakanwil.



Pendeta Benny Hain dan Mawanih Pempinan saat berdiskusi dan menyempatkan diri untuk berbincang-bincang dengan Kakanwil.



Pendeta Benny Hain dan Mawanih Pempinan saat berdiskusi dan menyempatkan diri untuk berbincang-bincang dengan Kakanwil.



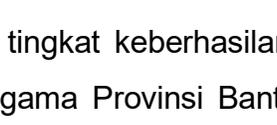
Pendeta Benny Hain dan Mawanih Pempinan saat berdiskusi dan menyempatkan diri untuk berbincang-bincang dengan Kakanwil.



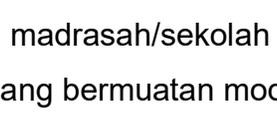
Pendeta Benny Hain dan Mawanih Pempinan saat berdiskusi dan menyempatkan diri untuk berbincang-bincang dengan Kakanwil.



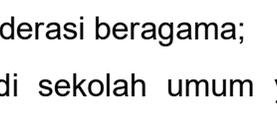
Pendeta Benny Hain dan Mawanih Pempinan saat berdiskusi dan menyempatkan diri untuk berbincang-bincang dengan Kakanwil.



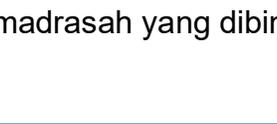
Pendeta Benny Hain dan Mawanih Pempinan saat berdiskusi dan menyempatkan diri untuk berbincang-bincang dengan Kakanwil.



Pendeta Benny Hain dan Mawanih Pempinan saat berdiskusi dan menyempatkan diri untuk berbincang-bincang dengan Kakanwil.



Pendeta Benny Hain dan Mawanih Pempinan saat berdiskusi dan menyempatkan diri untuk berbincang-bincang dengan Kakanwil.



Pendeta Benny Hain dan Mawanih Pempinan saat berdiskusi dan menyempatkan diri untuk berbincang-bincang dengan Kakanwil.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

WANGITARIHAWASAR Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman mengabdikan Hari Waisak Tingkat Nasional Keluarga Buddha Therawada Indonesia (NKT) yang digelar secara sederhana dan sederhana dengan memaparkan pentekst, Kamis (2/6) Pagi di Gedung 2545 tahun Buddha Sakti di Gedung Santihumi BSI Serang. Beliau, umat Buddha memaparkan agas bangsa Indonesia khususnya Banten agar terbebas dari pandemi Covid-19.

9. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Dan Pendidikan Pesantren & Diniyah

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 12 (dua belas) indikator kinerja, yaitu :

1. Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
2. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;

5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.
12. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;

Tabel 3. 21 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9

Sasaran Kegiatan 9				
Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Dan Pendidikan Pesantren & Diniyah				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	87	87	100%	B
2. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	92	92	100%	B
3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	72	72	100%	B
4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	60	60	100%	B
5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	65	65	100%	B
6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	79	79	100%	B
7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	79	77	98%	B
8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	56	56	100%	B

9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	56	56	100%	B
10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	59	40	68%	C
11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.	59	47.2	80%	B
12. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;	59	59	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			95%	B

Pembinaan Moderasi Bagi Siswa Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha 66 org.

Gambar 3.16

Pembinaan Moderasi Beragama Tenaga Pendidik dan Kependidikan



Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang di madrasah yang bermuatan moderasi beragama 3 ekstrakurikuler Pramuka, Pekan ramadhan, MATSAMA. Pendidikan Islam moderat memiliki 10 nilai dasar yang menjadi indikatornya yakni :

1. Pendidikan damai, yang selalu menghormati hak asasi manusia dan persaudaran antar ras, bangsa dan kelompok agama.
2. Pendidikan yang mengembangkan bakat kewirausahaan dan kemitraan.
3. Pendidikan yang memperhatikan visi profetik Islam yaitu, humanisasi, liberasi untuk perubahan sosial.

4. Pendidikan yang memuat ajaran toleransi dalam beragama.
5. Pendidikan yang mengajarkan paham Islam yang menjadi *mainstream* Islam Indonesia yang moderat.
6. Pendidikan yang menyeimbangkan antara wawasan intelektual, wawasan spiritual dan akhlak mulia dan keterampilan.
7. Pendidikan yang menghasilkan ulama yang intelek dan intelek yang ulama.
8. Pendidikan yang menjadi solusi bagi setiap masalah-masalah pendidikan saat ini.
9. Pendidikan yang menekankan mutu pendidikan secara komprehensif.
10. Pendidikan yang mampu meningkatkan penguasaan atas bahasa asing.

Gambar 3.17 Pembinaan Guru Agama Kristen



Tabel 3. 22
DATA PENGAWAS MADRASAH
DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BANTEN
TAHUN 2021

NO	KABKOTA	JUMLAH PENGAWAS	YANG SUDAH DIBINA DALAM MODERASI BERAGAMA
1	Kab. Lebak	37	36
2	Kab. Pandeglang	32	32
3	Kab. Serang	21	21
4	Kab. Tangerang	41	39
5	Kota Cilegon	12	12
6	Kota Serang	10	10
7	Kota Tangerang	13	13
8	Kota Tangerang Selatan	13	13
TOTAL		179	176

10. **Menguatnya dialog lintas agama dan budaya**

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan.

Tabel 3. 23 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10

Sasaran Kegiatan 10				
Menguatnya dialog lintas agama dan budaya				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	12	12	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Dialog lintas agama dilaksanakan di setiap Kabupaten/Kota. Hal ini karena dalam dialog antar agama, antar umat beragama dituntut untuk bisa saling memahami dan menghormati keyakinannya masing-masing sehingga dapat menjembatani perbedaan dan menghindari konflik. Dialog yang sudah dilaksanakan yaitu dialog lintas agama dan budaya dengan para tokoh agama dan pemuda lintas agama.

Gambar 3.18

Penguatan Moderasi Beragama dialog Tokoh Pemuda Lintas Agama Tahun 2021



11. **Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat**

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak);

Tabel 3. 24 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11

Sasaran Kegiatan 11				
Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak);	12	8	67%	C
Rata- rata Capaian Kinerja			67%	C

Data jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak).

- Wisata religi islam :
 1. Masjid Agung Banten
 2. Batu Qur'an
 3. Kompleks Pemakaman Kesultanan Banten
 4. Makam Syaikh Muhammad Sholeh (Gunung Santri)
 5. Masjid Seribu Pintu
 6. Masjid Masjid Raya Al-A'zhom

- wisata religi bimas katolik :
 1. Gua maria rangkasabitung lebak di kampung narimba
 2. Pasturan paroki santa maria tak bernoda rangkasbitung

12. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dll);

Tabel 3. 25 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12

Sasaran Kegiatan 12				
Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll);	51	27	52%	C
Rata- rata Capaian Kinerja			52%	C

Data Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dll) adalah sebagai berikut:

- Bimas islam : MTQ , STQ, LASQI
- Bimas katolik : Pesparani (Pesta Paduan Suara Gerejani Katolik), BKSNI (Bulan Kitab Suci Nasional) katolik
- Bimas Kristen : Pesparawi (Pesta Paduan Suara Gerejawi)
- Bimas Hindu : Utsawa Dharmagita Tingkat Nasional
- Bimas Buddha : Sippa Dhamma Samajja (SDS) merupakan ajang bagi siswa siswi agama budha untuk kreatifitas, keterampilan, kemahiran dan keahlian. Kegiatan dhamma event ini berlangsung 21 -25 juni 2021 dan digelar secara daring.

Gambar 3.19 Kegiatan Bimas Buddha Sippa Dhamma Samajja



Gambar 3.20 Kegiatan Utsawa Dharmagita Tingkat Nasional



Gambar 3.21 Kegiatan LASQI Tingkat Nasional di NTB

Dalam rangka menjadikan seni budaya islam sebagai media da'wah dan mempererat ukhuwah, DPP LASQI menyelenggarakan Finalis Festival Bintang Vocalis dan Pop Religi Tingkat Nasional ke XXV 2021 di kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat dari tanggal 3 sd 5 Desember 2021. Kegiatan ini diikuti 70 finalis dari berbagai provinssi di Indonesia, dan kontingen Banten yg dipimpin langsung oleh Ketua DPW LASQI BANTEN Ibu Hj. Adde Rossi Hoirunnisa dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten Nanang Fatchurochman berhasil menempatkan 9 penyanyi terbaiknya dari 10 cabang yang diperlombakan.

Gambar 3.22 MTQ XVIII Tingkat Provinsi Banten Tahun 2021

MTQ XVIII tingkat provinsi Banten tahun 2021 ini diikuti oleh lebih dari 600 orang peserta dari 8 kabupaten/kota dan ada 9 cabang lomba yang dipertandingkan.

Gambar 3.23 Lomba paduan suara acara ulang tahun paroki kristus raja serang



13. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu :

1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;
2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.

Tabel 3. 26 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13

Sasaran Kegiatan 13				
Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;	40	40	100%	B
2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.	38	24	63%	D
Rata- rata Capaian Kinerja			82%	B

Pada bimas islam jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina; 3 perpustakaan yang mendapat bantuan yaitu :

1. Perpustakaan Masjid Al-Ikhlas Kanwil Kemenag Prov. Banten
2. Perpustakaan Masjid Jami daarusalam kejaroon pasirawi suka asih kecamatan pasar kemis kab. Tangerang
3. Perpustakaan masjid jami al-ma'wa kelurahan karang mulya kec. Karang tengah kota. Tangerang

Gambar 3.24 Perpustakaan masjid jamie al-ma'wa



14. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 6 (enam) indikator kinerja, yaitu : 1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan; 2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan; 3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi; 4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan; 5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat; 6. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina;

Tabel 3. 27 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14

Sasaran Kegiatan 14				
Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;	144	144	100%	B
2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;	200	70	35%	D
3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	67	67	100%	B
4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	7	6	86%	B
5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	70	10	14%	D
6. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina;	40	5	12.5%	D
Rata- rata Capaian Kinerja			58%	C

Salah satu langkah yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas sarana pendukung keagamaan adalah dengan menginventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi direktori pustaka agama yang dilakukan per lokus serta melaksanakan pembinaan manajemen perpustakaan rumah ibadah.

Pemerintah melalui Kementerian Agama, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa layanan bidang agama hadir untuk masyarakat. Layanan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama menjadi penting, mengingat sensitifitas isu dalam bidang agama seperti dua mata pisau yang dapat memberikan dampak positif sekaligus dampak negatif. Dalam rangka meningkatkan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan langkah-langkah yang telah ditempuh antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Bantuan sarpras ibadah (mukena/sajadah/karpet/tikar) masjid mushalla.
- b. pemberian bantuan sarana prasarana rumah ibadah sehat.
- c. pemberian bantuan sarana prasaran rumah ibadah.
- d. Pemenuhan Sarana dan prasarana layanan peribadatan.

Blmas katolik sudah menyalurkan bantuan kitab suci sebanyak 70 ekslempar dan lembaga pembinaan dan pengembangan pesparani katolik daerah (LP3KD) sebesar Rp. 80.000.000.-

DAFTAR LEMBAGA PASRAMAN PENERIMA BANTUAN OPERASIONAL

NO	NAMA LEMBAGA PENERIMA	ALAMAT LEMBAGA	BESAR BANTUAN
1	2	3	4
1	Pasraman Kertajaya	Jl.KS Tubun No. 108 Koang Jaya Kel. Tangerang	45.000.000
2	Pasraman Eka Wira Anantha Serang	Kesatrian Kopassus Grupl Taman Serang	35.000.000
3	Pasraman Dharma Sidhi Karya	Kav. P dan K No. 28-29 Parung Serab Ciledug	30.000.000
4	Pasraman Mertasari	Jl. Kenikir No. 20 Rt.006/Rw09 Rengas Ciputat	25.000.000
5	Pasraman Parabhusatu	Jl. Pamulang Raya No. 21 Pamulang Barat Tangerang	25.000.000
6	Pasraman Swadharma Krama Serpong	Parahyangan Jagat Guru Sekt 14 Nusa Loka BS	35.000.000
JUMLAH			200.000.000

DAFTAR PENERIMA BANTUAN
PEMBANGUNAN/REHABILITASI RUMAH IBADAH HINDU

No	Nama Lembaga	Alamat	Jumlah
1	Pasraman Parabhusati	Parahyangan Agung Bhuwana Raksati, Jl. Vihara 097 Rt.02/Rw.04, Desa Sodong Tigaraksa Tangerang, Provinsi Banten.	Rp. 95.000.000,- a.n. Pasraman Parabhusati Tigaraksa.

DAFTAR PENERIMA BANTUAN
PEMBANGUNAN/REHABILITASI RUMAH IBADAH HINDU

No	Nama Lembaga	Alamat	Jumlah
1	Pura Merta Sari	Jl. Kenikir, No. 20, RT.006/009, Kelurahan Rengas-Bintaro, Telp : 0217421161.	Rp. 50.000.000,- a.n. Pura Merta Sari Rempoa.
2	Pura Dharma Sidhi Ciledug	Jl. Pasraman No. 28-29 Komplek Kav. P & K Parung Serab-Kec. Ciledug Kota Tangerang, Provinsi Banten Telp. (021) 7318655.	Rp. 50.000.000,- a.n. Pura Dharma Sidhi Ciledug

- Pada bimas katolik lembaga yang difasilitasi bantuan:
 1. Gereja Rangkasbitung Paroki Santa Maria Tak Bernoda Lebak
 2. Gereja Serang Paroki Kristus Raja
 3. Gereja Cilegon Paroki Santo Mikael

Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;

1. Hisab Rukyat 1 Ramadhan
2. Hisab Rukyat 1 Syawal
3. Hisab Rukyat 1 Dzulhijah
4. Pengelolaan Jadwal Sholat
5. Pengelolaan Jadwal Imsakiyah
6. Layanan Kalibrasi Arah Kiblat

Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat; 10 lokasi tahun 2021.

Tabel 3. 28 Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat

NO	LOKASI	ALAMAT
1	MASJID NAHDHOTUL FATA	Jl. TPI Lontar KM 02 Kp. Langgen Rt 004 RW 001, Desa Alang-alang Kec. Tirtayasa, Kab. Serang, Prov. Banten
2	Masjid Kubah Hijau Baitul Ridwan	Perum. Vila Ilhami Balaraja Ds. Parahu Kec. Sukamulya
3	Masjid Raudhatul Jannah BSD Pagedangan	Jl. Bumi Foresta, BSD Ds. Lengkong Kulon Kec. Pagedangan
4	Masjid Al-Abraar	Perum. Permata Tangerang Ds. Gelam Jaya Kec. Pasar Kemis
5	Masjid At-Taqwa Citra Pasundan	Perum. Citra Pasundan Ds. Curug Wetan Kec. Curug
6	MASJID AL IKHLAS	Perum. Cukanggalih Residence Blok C No 2 RT 030/006 Ds. Dukuh Kec. Cikupa
7	Masjid Al Muhajirin	Kp. Palasari RT 01/04 Ds. Palasari Kec. Legok
8	Masjid Al Husna	Perum. Sutera Balaraja RT 01/01 Ds. Telagasari Kec. Balaraja
9	Masjid PP Riyadusholihin	Kp. Pelawad Tegal, Desa Plawad Kec. Ciruas Kab. Serang, Indonesia
10	Masjid Ar-Ridho	Taman KrakatauZone Kiev No. 2 Margatani Kec. kramat Watu

Kegiatan Pelatihan Hisab Rukyat Angkatan I sudah dilaksanakan pada triwulan II minggu s.d jum'at, 11 s.d 16 April 2021 Klasikal (Tatap Muka) di Grand Inna Samudra Beach Hotel Jl.Raya Cisolok KM.7 Pelabuhan Ratu, Sukabumi Jawa Barat diikuti oleh 5 staf terdiri dari staf dari kankemenag kota. Cilegon, kab. Pandeglang, kab. Tangerang, tangerang selatan, kab. Serang.

15. Meningkatkan kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 6 (enam) indikator kinerja, yaitu : 1. Jumlah KUA yang direvitalisasi 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana; 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah; 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;; 5 Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina.

Tabel 3. 29 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 15

Sasaran Kegiatan 15				
Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Jumlah KUA yang direvitalisasi;	40	6	15%	D
2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;	38	26	68%	C
3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;	26000	12649	48.65%	D
4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;	327	300	91.74%	B
5. Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina.	59	59	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			69%	C

**Tabel. 3.30
JUMLAH KUA BERDASARKAN KONDISI BANGUNAN**

Kab/Kota	2016			2017			2018		
	B	RR	RB	B	RR	RB	B	RR	RB
1 Kabupaten Serang	13	9	7	13	9	7	9	20	0
2 Kabupaten Pandeglang	0	17	18	3	17	15	22	10	3
3 Kabupaten Lebak	0	17	11	0	17	11	28	0	0
4 Kab. Tangerang	17	2	10	17	2	10	11	11	7
5 Kota Tangerang	11	0	2	11	0	2	13	0	0
6 Kota Cilegon	2	4	2	2	4	2	2	4	2
7 Kota Serang	4	0	2	4	0	2	4	0	2
8 Kota Tangsel	5	0	2	5	0	2	5	0	2
JUMLAH	52	49	54	55	49	51	94	45	16

Sumber : ebi.kemenag.go.id

Tabel 3. 31
JUMLAH KUA YANG ONLINE

	Kab/Kota	KUA Online
1	Kabupaten Serang	29
2	Kabupaten Pandeglang	35
3	Kabupaten Lebak	28
4	Kab. Tangerang	29
5	Kota Tangerang	13
6	Kota Cilegon	8
7	Kota Serang	6
8	Kota Tangsel	7
	JUMLAH	155

Sumber: Bidang Urais Kanwil Kemenag Prov. Banten

❖ KUA yang di revitalisasi ada 6 KUA Yaitu:

1. KUA Rangkasbitung



Gambar 3.25 KUA Rangkasbitung

2. KUA Ciruas



Gambar 3.26 KUA Ciruas

3. KUA Cipocok Jaya



Gambar 3.27 KUA Cipocok Jaya

4. KUA Kalapa Dua



Gambar 3.28 KUA Kelapa Dua

5. KUA Cikande



Gambar 3.29 KUA Cikande

6. KUA Cilegon



Gambar 3.30 KUA Cilegon

❖ Sarana dan Prasarana KUA SBSN

1. Kab. Lebak Jumlah 6 KUA
 - a. KUA Rangkasbitung
 - b. KUA Malingping
 - c. KUA Maja
 - d. KUA Muncang
 - e. KUA Cileles
 - f. KUA Leuwidamar

2. Kab. Pandeglang Jumlah 3 KUA
 - a. KUA Saketi
 - b. KUA Sindang Resmi
 - c. KUA Mekarjaya
3. Kab. Serang Jumlah 8 KUA
 - a. KUA Cikande
 - b. KUA Ciruas
 - c. KUA Tunjungteja
 - d. KUA Lebak Wangi
 - e. KUA Ciomas
 - f. KUA Tirtayasa
 - g. KUA Carenang
 - h. KUA Kibin
4. Kab. Tangerang Jumlah 5 KUA
 - a. KUA Gunung Kaler
 - b. KUA Sukamulya
 - c. KUA Sepatan Timur
 - d. KUA Kelapa Dua
 - e. KUA Mekar Baru
5. Kota Serang Jumlah 1 KUA
KUA Cipocok Jaya
6. Kota Cilegon Jumlah 2 KUA
 - a. KUA Grogol
 - b. KUA Cilegon
7. Kota Tangerang Jumlah 1 KUA
KUA Neglasari
8. Kota Tangerang Selatan Jumlah 0 KUA

Tabel 3.32
LAPORAN REKAPITULASI PELAKSANA/PETUGAS LAYANAN
BIMBINGAN PELAKSANAAN NIKAH ATAU RUJUK
DI LUAR KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TAHUNAN
(JANUARI S.D. DESEMBER TAHUN 2021)

No	Nama KUA Kecamatan	Kemenag Kab/Kota	Realisasi Capaian Target BIMWIM
			Catin
1	CIRUAS	Kabupaten Serang	60
2	CIKEUSAL	Kabupaten Serang	542
3	KUA CIPOCOK JAYA	Kota Serang	339

4	KUA KECAMATAN PULOMERAK	Kota Cilegon	256
5	KUA KECAMATAN JOMBANG	Kota Cilegon	437
6	CIPUTAT	Kota Tangerang Selatan	120
7	CIPUTAT TIMUR	Kota Tangerang Selatan	60
8	SERPONG UTARA	Kota Tangerang Selatan	60
TOTAL			1874

sumber : bidang urais

Gambar 3.31
Sosialisasi Peraturan Kepenghuluan Tingkat Prov. Banten



Tabel 3.33
Data KUA dan kepala KUA se-provinsi banten kanwil kementerian agama provinsi Banten tahun 2019

	Kab/Kota	KUA	Kepala KUA
1	Kabupaten Serang	29	29
2	Kabupaten Pandeglang	35	35
3	Kabupaten Lebak	28	28
4	Kab. Tangerang	29	29
5	Kota Tangerang	13	13
6	Kota Cilegon	8	8
7	Kota Serang	6	6
8	Kota Tangsel	7	7
	JUMLAH	155	155

16. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.

Tabel 3. 34 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16

Sasaran Kegiatan 16				
Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusakasakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	94	94	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya adalah keluarga dengan kriteria sebagai berikut :

a. Islam

- 1) Piloting program pusaka sakinah
- 2) Keluarga peserta aktif/akseptor Pusaka Sakinah

b. Kristen

- 1) Keluarga Kristen memperoleh bimbingan keluarga Kristiani
- 2) Keluarga Kristen Suami Istri (Kriteria ini timbul saat evaluasi efektifitas pelayanan bimbingan keluarga 2019 yg mengikuti hanya suami atau istri saja, padahal keluarga harusnya terkait kedua belah pihak)

c. Katolik

- 1) Keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga bahagia melalui penyuluh
- 2) Keluarga yang mendapatkan pembinaan keluarga bahagia

d. Hindu

- 1) Keluarga yang mendapatkan pembinaan keluarga sukinah
- 2) Semua anggota keluarga beragama Hindu
- 3) Kepala keluarga memiliki pekerjaan/ usaha yang menghasilkan artha dan mampu mensejahterakan keluarga
- 4) Usia perkawinan minimal 5 tahun

e. Budha

- 1) Keluarga yang memperoleh bimbingan pembinaan pembentukan keluarga hatta sukhaya melalui anggaran DIPA
- 2) pembinaan keluarga hatta sukhaya melalui penyuluh dan penyiar agama
 - ✓ jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan hatta sukhaya sebanyak 48 orang (24 pasang)

Gambar 3.32 Bimbingan dan layanan hatta sukhaya



17. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi

Tabel 3. 35 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17

Sasaran Kegiatan 17				
Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	82	82	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus langkah-langkah yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembinaan baik dengan tatap muka atau online, atau melalui media sosial.
- b. Kanwil / Kemenag Kab/Kota melakukan monitoring, evaluasi, dan pengawasan, baik ke kantor PPIU, di bandara keberangkatan, dan menu aplikasi Siskohat

Ada 98 perjalanan ibadah yang terbina dan terawasi pada tahun 2021.

18. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan; 2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan

Tabel 3. 36 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18

Sasaran Kegiatan 18				
Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;	100	100	100%	B
2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	20	20	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Gambar 3.33 Jamarah Angkatan V



Kegiatan jagong masalah haji dan umroh (jamarah) bersama bapak H. Yandri Susanto, S.Pt Ketua Komisi VIII DPR RI dapil Banten II

Beberapa hal yang menjadi faktor meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji adalah Pusat Layanan Haji yang memenuhi standar dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki SOP pelayanan
- b. Memiliki perangkat hardware dan jaringan untuk operasi siskohat
- c. Memiliki ruang penerimaan berkas haji
- d. Memiliki alat rekam biometric
- e. Memiliki ruang penyimpanan arsip

Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan yaitu dengan pembangunan gedung PLHUT ini ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat calon jamaah haji maupun calon jamaah umrah.

Pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan ada 3 yaitu PLHUT kab. Pandeglang, PLHUT Kab. Lebak dan PLHUT Kota. Tangerang.

Gambar 3.34 PLHUT Kab. Pandeglang



Gambar 3.35 Kota. Tangerang





Gambar 3.36
Kab. Lebak

Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan adalah 100%. Hal ini dikarenakan keluarnya Keputusan Menteri Agama nomor 494 Tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441H/2020 M.

Gambar 3.37
Diseminasi Terkait Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji Tahun 2021



REKAP DATA PELIMPAHAN PORSI
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BANTEN

NO	KAB./KOTA	TANUN												JUMLAH TOTAL		
		2018			2019			2020			2021			Lunas	Set. Awal	Jmlh
		Lunas	Set. Awal	Jmlh	Lunas	Set. Awal	Jmlh	Lunas	Set. Awal	Jmlh	Lunas	Set. Awal	Jmlh			
1	KAB. SERANG	1	-	1	2	2	4	7	62	69	11	59	70	21	123	144
2	KAB. PANDEGLANG	3	-	3	4	8	12	8	74	82	21	79	100	36	161	197
3	KAB. LEBAK	-	1	1	4	11	15	11	80	91	6	79	85	21	171	192
4	KAB. TANGERANG	2	-	2	14	5	19	22	112	134	22	131	153	60	248	308
5	KOTA TANGERANG	-	-	-	5	2	7	9	57	66	16	66	82	30	125	155
6	KOTA CILEGON	1	-	1	1	1	2	6	44	50	8	41	49	16	86	102
7	KOTA SERANG	-	-	-	-	3	3	4	27	31	11	50	61	15	80	95
8	KOTA TANGERANG SELATAN	5	-	5	3	1	4	2	18	20	11	37	48	21	56	77
	JUMLAH	12	1	13	33	33	66	69	474	543	106	542	648	220	1.050	1.270

REKAP PENGEMBALIAN DANA PELUNASAN
PROVINSI BANTEN
TAHUN KEBERANGKATAN 1441 H/2020 M

Update : 19 Oktober 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH JAMAAH PENGEMBALIAN LUNAS	JUMLAH JAMAAH BATAL LUNAS
1	KAB. SERANG	7	7
2	KAB. PANDEGLANG	6	1
3	KAB. LEBAK	12	0
4	KAB. TANGERANG	13	20
5	KOTA TANGERANG	11	11
6	KOTA CILEGON	8	4
7	KOTA SERANG	12	6
8	KOTA TANGERANG SELATAN	9	11
	JUMLAH	78	60

Keterangan :

Update 19 Oktober 2021

Tabel 3. 37 Rekapitulasi Data Jamaah Calon Haji 2021

REKAPITULASI DATA JAMAAH CALON HAJI		
TAHUN 1442 H/2021 M		
PROVINSI BANTEN		
NO	KABUPATEN/KOTA	KUOTA JAMAAH
1	2	3
1	KAB. SERANG	1,163
2	KAB. PANDEGLANG	1,062
3	KAB. LEBAK	755
4	KAB. TANGERANG	2,041
5	KOTA TANGERANG	1,606
6	KOTA CILEGON	685
7	KOTA SERANG	800
8	KOTA TANGERANG SELATAN	1,262
	JUMLAH	9,374

19. Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan; 2. Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu.

Tabel 3.38 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19

Sasaran Kegiatan 19				
Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;	NA	NA	0	0
2. Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu.	100	NA	0	0
Rata- rata Capaian Kinerja				

Gambar 3.38 Penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD)

Salah satu hal yang mendukung meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji adalah asrama haji yang memenuhi standar pelayanan dengan kriteria memiliki tempat layanan untuk pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji ke dan dari embarkasi (Kepdirjen PHU 38/2017 tentang Juknis Pengelolaan Asrama Haji).

Pada sabtu, 26 juni 2021, Kehadiran Sekjen di Kota Tangerang dalam rangka penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dan Berita Acara Serah Terima (BAST) Lahan untuk Pembangunan Asrama Haji di Kota Tangerang. NPHD dan BAST ini ditandatangani oleh Walikota Tangerang Arief R Wismansyah dan Sekjen Kemenag Nizar. Tanah yang dihibahkan seluas 4,4 hektar berlokasi di Kecamatan Cipondoh. Pada kesempatan itu pula hadir Plt Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Khoirizi, Wakil Walikota Tangerang H. Sachrudin, Kanwil Kemenag Banten Nanang Fatchurochman, Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri Saiful Mujab, Kepala Biro Keuangan dan BMN Ali Irfan, serta Sekda Kota Tangerang. Asrama haji nantinya akan menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi masyarakat Banten. Sebab, pembangunan asrama akan memudahkan layanan haji untuk 8 Kab/Kota se- Provinsi Banten.

**Gambar 3.39
Penyerahan
Sertifikat Tanah
Asrama Haji
Banten**

20. Meningkatkan kualitas pembinaan jamaah haji

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji.

Tabel 3.39 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20

Sasaran Kegiatan 20				
Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji.	100	-	-	-
Rata- rata Capaian Kinerja				

Calon jamaah haji yang mengikuti manasik haji dengan kriteria :

- Mengikuti manasik haji KUA dan Kab/Kota berbasis anggaran PAOH.
- Mengikuti manasik di KBIHU
- Mengikuti Jum'at Manasik di KUA dalam program Jum'at manasik

21. Meningkatkan pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

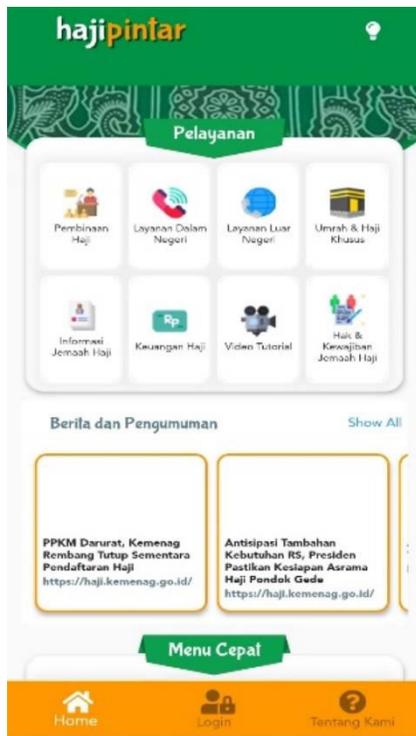
Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*).

Tabel 3. 40 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 21

Sasaran Kegiatan 21				
Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>).	80	80	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Peningkatan pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dapat ditingkatkan dengan :

- Layanan bisa diberikan setiap hari sepanjang tahun
- Memiliki fasilitas layanan PC, Bimoterik, dan jaringan yang memadai
- Memiliki SDM yang menangani siskohat



Aplikasi :

1. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (siskohat)

2. Haji pintar

3. Siskopatuh

Gambar 3. 40 Aplikasi Haji Pintar

22. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase amil yang dibina, 2. Persentase lembaga zakat yang dibina.

Tabel 3. 41 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 22

Sasaran Kegiatan 22				
Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase amil yang dibina	49	42.5	86.75%	B
2. Persentase lembaga zakat yang dibina.	49	49	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			93.35%	B

Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan kriteria sebagai berikut :

- Amil Zakat yang mendapatkan materi standarisasi Zakat
- Lembaga Zakat merupakan lembaga yang sudah Terdaftar
- Bantuan Operasional BAZNAS Provinsi

1. Persentase amil yang dibina	86.75	2. Persentase lembaga zakat yang dibina	100
<i>Jumlah amil yang dibina</i>		<i>Jumlah yang dibina</i>	
<i>kota. Serang</i>	179	<i>kota. Serang</i>	11
<i>kab. Serang</i>	43	<i>kab. Serang</i>	2
<i>kota. Cilegon</i>	23	<i>kota. Cilegon</i>	2
<i>kab. Pandeglang</i>	9	<i>kab. Pandeglang</i>	1
<i>kab. Lebak</i>	32	<i>kab. Lebak</i>	2
<i>kab. Tangerang</i>	30	<i>kab. Tangerang</i>	2
<i>kota. Tangerang</i>	29	<i>kota. Tangerang</i>	2
<i>kota. Tangerang selatan</i>	45	<i>kota. Tangerang selatan</i>	4
<i>jumlah total</i>	390		26
<i>Jumlah total amil zakat</i>		<i>Jumlah total lembaga zakat</i>	
<i>kota. Serang</i>	238	<i>kota. Serang</i>	11
<i>kab. Serang</i>	43	<i>kab. Serang</i>	2
<i>kota. Cilegon</i>	23	<i>kota. Cilegon</i>	2
<i>kab. Pandeglang</i>	9	<i>kab. Pandeglang</i>	1
<i>kab. Lebak</i>	32	<i>kab. Lebak</i>	2
<i>kab. Tangerang</i>	30	<i>kab. Tangerang</i>	2
<i>kota. Tangerang</i>	29	<i>kota. Tangerang</i>	2
<i>kota. Tangerang selatan</i>	45	<i>kota. Tangerang selatan</i>	4
<i>jumlah total</i>	449		26



Gambar 3. 41

Musyawahar Pleno Ruislagh Ruas Jalan Tol Serang-Panimbang

23. Meningkatkan pengelolaan aset wakaf

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase lembaga wakaf yang dibina; 2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan; 3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat

Tabel 3. 42 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 23

Sasaran Kegiatan 23				
Meningkatnya pengelolaan aset wakaf				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase lembaga wakaf yang dibina;	92	50	55%	C
2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;	75	43.21	58%	C
3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.	77	61	79%	C
Rata- rata Capaian Kinerja			64%	C

Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan kriteria sebagai berikut :

- Nazhir yang mendapatkan materi standarisasi Zakat
- Bantuan Operasional BWI Provinsi
- Lembaga Wakaf yang terdata tanah wakafnya (Sensus)
- Jumlah Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan

1. Persentase lembaga wakaf yang dibina 50

<i>Jumlah yang dibina</i>	
<i>kota. Serang</i>	3
<i>kab. Serang</i>	4
<i>kota. Cilegon</i>	1
<i>kab. Pandeglang</i>	2
<i>kab. Lebak</i>	5
<i>kab. Tangerang</i>	1
<i>kota. Tangerang</i>	2
<i>kota. Tangerang selatan</i>	3
<i>jumlah total</i>	21
<i>Jumlah total lembaga wakaf</i>	
<i>kota. Serang</i>	5
<i>kab. Serang</i>	6
<i>kota. Cilegon</i>	3
<i>kab. Pandeglang</i>	4
<i>kab. Lebak</i>	8
<i>kab. Tangerang</i>	4
<i>kota. Tangerang</i>	5
<i>kota. Tangerang selatan</i>	7
<i>jumlah total</i>	42

2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	43.21
<i>Jumlah akta ikrar wakaf diterbitkan</i>	
kota. Serang	259
kab. Serang	1159
kota. Cilegon	46.8
kab. Pandeglang	601
kab. Lebak	42
kab. Tangerang	765.5
kota. Tangerang	129.2
kota. Tangerang selatan	324.4
Jumlah Total	3326.9
<i>Jumlah Total Permohonan Ikrar Wakaf</i>	
kota. Serang	518
kab. Serang	2318
kota. Cilegon	156
kab. Pandeglang	1202
kab. Lebak	840
kab. Tangerang	1531
kota. Tangerang	323
kota. Tangerang selatan	811
Jumlah Total	7699

3. . Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	61
<i>Jumlah tanah wakaf yang bersertifikat</i>	
kota. Serang	780
kab. Serang	2546
kota. Cilegon	872
kab. Pandeglang	580
kab. Lebak	2290
kab. Tangerang	1345
kota. Tangerang	354
kota. Tangerang selatan	375
jumlah total	9142
<i>Jumlah Total tanah wakaf (Asumsi)</i>	
kota. Serang	1500
kab. Serang	2100
kota. Cilegon	1800
kab. Pandeglang	1700
kab. Lebak	3000
kab. Tangerang	2500
kota. Tangerang	1200
kota. Tangerang selatan	1200
jumlah total	15000

Gambar 3. 42 Wakaf Produktif



Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menyalurkan wakaf produktif berupa perahu untuk para nelayan di pulau panjang, kabupaten serang prov. Banten pada selasa, 05 oktober 2021.

Di Provinsi banten tercatat 17 hektar tanah wakaf yang termasuk ke dalam wakaf

produktif. Selain tanah, ada juga wakaf untuk nelayan seperti perahu, wakaf untuk pedagang berupa warung, barang dan lain sebagainya.

24. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 5 (lima) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum; 2. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum; 3. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum; 4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan; 5. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.

Tabel 3. 43 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 24

Sasaran Kegiatan 24				
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	59	47.2	80%	B
2. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	59	47.2	80%	B
3. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	69	55.2	80%	B

4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;	77	61	79%	C
5. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.	5	5	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			83.8%	B

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang lebih bersifat *student centered*. Artinya, pembelajaran yang lebih memberikan peluang kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri (*self directed*) dan dimediasi oleh teman sebaya (*peer mediated instruction*). Pembelajaran inovatif mendasarkan diri pada paradigma konstruktivistik. Pembelajaran inovatif biasanya berlandaskan paradigma konstruktivistik membantu siswa untuk menginternalisasi, membentuk kembali, atau mentransformasi informasi baru. Adapun ciri-ciri dari pembelajaran inovatif yaitu sebagai berikut :

- a. Memiliki prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa berdasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
- b. Hasil pembelajaran ditentukan secara khusus ialah perubahan perilaku positif siswa.
- c. Penetapan lingkungan pembelajaran secara khusus dan kondusif.
- d. Bisa menetapkan kriteria keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran.
- e. Model pembelajaran harus mendorong siswa aktif dan partisipatif terhadap apa yang terjadi dalam lingkungan belajar

25. Meningkatkan kualitas penilaian pendidikan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; 2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan; 3. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan; 4. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di keagamaan.

Tabel 3. 44 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 25

Sasaran Kegiatan 25				
Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	62	62	100%	B
2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;	5	2	40%	D
3. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;	5	5	100%	B
4. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di keagamaan.	74	74	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			85%	B

Penghargaan bagi guru :

1. Ramsudin Fajri mendapat penghargaan dari Menteri Agama sebagai Guru Aspiratif
2. Mulyadi, S.Ag., M.Pd mendapat penghargaan juara 1 nasional Anugerah Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Berprestasi 2021 Kankemenag Kab Tangerang.

Tabel 3. 45 Jumlah Siswa yang mengikuti asesmen

Jumlah Siswa yang mengikuti Asesmen Kompetensi	
MI	17984 Siswa
MTs	29581 siswa
MA	10866 siswa

26. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: 1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran, 2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

Tabel 3. 46 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 26

Sasaran Kegiatan 26				
Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	59	59	100%	B
2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	59	59	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Tujuan akhir proses pendidikan nasional adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut upaya strategis yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kualitas pendidikan. Inti dari proses pendidikan secara formal adalah proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan upaya strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari segi proses dan hasilnya. Banyak faktor yang berpengaruh atau mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Teknologi pembelajaran yang dewasa ini banyak diaplikasikan berupa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Seluruh madrasah di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Banten telah memanfaatkan TIK dalam proses pembelajarannya.

27. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 6 (enam) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana; 2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana; 3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana; 5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM

sarana dan prasarana; 6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.

Tabel 3. 47 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 27

Sasaran Kegiatan 27				
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;	67	16	24%	D
2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	20	19.3	97%	B
3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	20	16.8	84%	B
4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	52	31	60%	C
5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;	52	36.4	70%	C
6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.	62	62	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			72%	C

Gambar 3. 43

Pak kakanwil dan kepala balai prasarana permukiman wilayah banten (BOOWB) dirjen cipta karya. Indra rojali



Progres renovasi dan rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan madrasah dengan jumlah madrasah secara keseluruhan sebanyak 17 madrasah yang dimulai dari tahun 2019 s.d 2021.

Adapun madrasah penerima kegiatan rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana pendidikan madrasah tahun 2019 yaitu MTSN 1 kota. Serang, MTSN 2 Kota Serang. MIN 1 Serang, MTSN 4 Lebak, MIN 2 Pandeglang, MTSN 1 Pandeglang, MTSN 2 Pandeglang dan MTSN 3 Pandeglang. Sasaran kegiatan renovasi dan rehabilitasi di tahun 2020 ada 6 madrasah negeri yaitu MIN 1 Pandeglang, MIN 2 Pandeglang, MTsN 3 Lebak, MIN 3 Tangerang, MIN 4 Tangerang dan MTsN 4 Tangerang.

Tabel 3. 48 Rekap Sarpras Jenjang RA, MI, MTs dan MA

DATA REKAP SAPRAS JENJANG RA, MI, MTS DAN MA TAHUN 2020						
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BANTEN						
NO	NAMA MADRASAH	RUANG / BANGUNAN				
		BAIK	RINGAN	SEDANG	BERAT	
1	RA	4198	318	172	73	
2	MI	8616	1037	715	397	
4	MTS	10122	894	500	264	
5	MA	4753	254	141	67	
Jumlah total		27689	2503	1528	801	

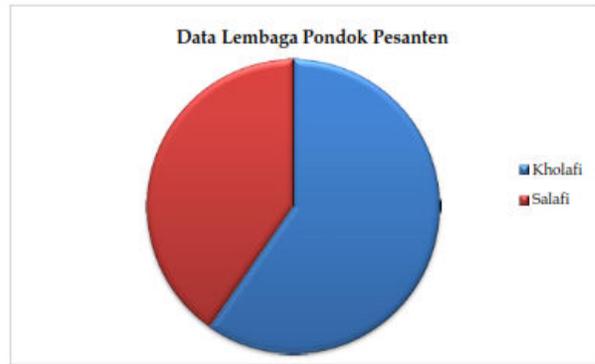
Jumlah Sekolah Minggu Buddha/Dharmaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana. Ada 6 lokasi SMB yaitu :

1. SMB Rahula Vihara Sad Saddha, kota tangerang
2. SMB Cetiya Anurudha, Tangerang Selatan
3. SMB Vihara Tridharma Sutra, kota Tangerang
4. SMB Vihara Ananda Avalokitesvara, Rangkasbitung
5. SMB Vihara Nimala kota Tangerang
6. SMB Tusita Vihara Isipatana, kab. Tangerang

Gambar 3. 44

Peletakan batu pertama pembangunan pasraman parabhusati vidyaya raksati di desa sodong kec. tigaraksa





Grafik 3.1
Data Lembaga Pondok
Pesantren

NO	Kabupaten Kota	Kholafi	Salafi	Jumlah
1	Pandeglang	372	814	1186
2	Lebak	829	68	897
3	Tangerang	265	44	309
4	Serang	236	177	413
5	Kota Tangerang	44	67	111
6	Kota Cilegon	21	21	42
7	Kota Serang	93	25	118
8	Kota Tangsel	4	42	46
Total		1864	1258	3122

Tabel 3. 49 Data
Lembaga Pondok
Pesantren

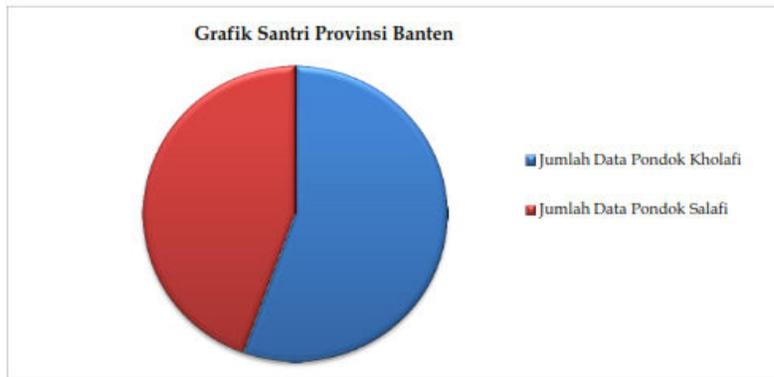
28. Meningkatnya kualitas penanganan ATS

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi; 2 Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.

Tabel 3. 50 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 28

Sasaran Kegiatan 28				
Meningkatnya kualitas penanganan ATS				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;	NA	NA	0	-
2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.	25	20	80%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			80%	B

1. Jumlah ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren : **65 lembaga**



Grafik 3.2 Data Santri Provinsi Banten

NO	Kabupaten Kota	Jumlah Data Pondok Kholafi	Jumlah Data Pondok Salafi
1	Pandeglang	38.758	85.001
2	Lebak	74.725	4.277
3	Tangerang	12.625	3.793
4	Serang	14.262	9578
5	Kota Tangerang	4.328	6.226
6	Kota Cilegon	781	2.272
7	Kota Serang	7.776	3.831
8	Kota Tangsel	375	7.994
Total		153.630	122.972

Tabel 3. 51 Data Santri Provinsi Banten

29. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 5 (lima) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi; 2. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi; 3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi 4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG; 5. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi.

Tabel 3. 52 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 29

Sasaran Kegiatan 29				
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;	NA	-	-	-
2. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	20	20	100%	B
3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;	50	25	50%	D
4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;	NA	-	0	-
5. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi.	85	85	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			50%	D

Meningkatnya pendidik dan tenaga kependidikan ditempuh dengan cara sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi dengan cara mengikuti pembinaan, workshop, bimtek, diklat.
2. Guru yang Mengajar Mapel Agama yang pernah Mengikuti Bimtek, Workshop, Pengembangan Profesi, Diklat, Pelatihan

Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi

1. Jumlah guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi : **10.934 orang**
2. Jumlah guru pendidikan agama : **12.888 orang**

30. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Tabel 3. 53 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 30

Sasaran Kegiatan 30				
Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;	85	85	100%	B
2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.	85	85	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : 1. . Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal; 2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.

Kualifikasi dan kompetensi minimal guru harus memiliki ijazah D4 atau S1, dan mempunyai sertifikat pendidik. Guru madrasah yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal sebanyak 485 orang dan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal sebanyak 181 orang.

31. Meningkatkan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG; 2. . Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG; 3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1; 4. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2.

Tabel 3. 54 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 31

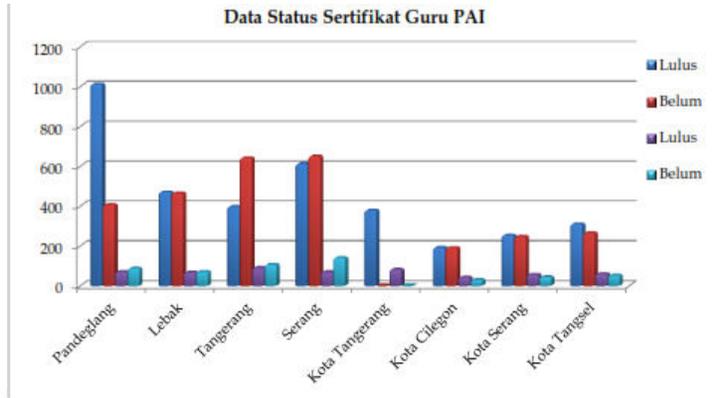
Sasaran Kegiatan 31				
Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG;	87	60	69%	C
2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;	82	50	61%	C
3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1;	80	80	100%	B
4. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2.	65	0	0	-
Rata- rata Capaian Kinerja			76%	C

Kualitas pendidikan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidik. Guru sebagai pelaksana pendidikan pada jenjang dasar, menengah dan usia dini harus memiliki kompetensi dan kualifikasi yang memenuhi standar nasional pendidikan. Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan merupakan terobosan untuk menyiapkan calon guru profesional yang telah tersertifikasi.

Persyaratan kualifikasi akademik guru setidaknya S-1 dan harus memiliki sertifikat pendidik yang diperoleh melalui program sertifikasi. Dengan berakhirnya sertifikasi melalui Program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru maka seluruh proses sertifikasi ditempuh melalui Pendidikan Profesi Guru atau S1, dan mempunyai sertifikat pendidik.

- Guru madrasah yang mengikuti PPG 525 orang.

- Guru PAI yang mengikuti PPG :



Grafik 3.3
Data Status
Sertifikat Guru
PAI

NO	Kabupaten Kota	TINGKAT DASAR			TINGKAT MENENGAH			Total
		Lulus	Belum	Jumlah	Lulus	Belum	Jumlah	
1	Pandeglang	1012	407	1419	71	88	159	1.578
2	Lebak	471	466	937	68	71	139	1.076
3	Tangerang	398	642	1.040	91	107	198	1.238
4	Serang	613	650	1.263	70	141	211	1.474
5	Kota Tangerang	379	0	1.023	83	0	181	1.204
6	Kota Cilegon	192	191	383	43	31	74	457
7	Kota Serang	254	247	501	57	45	102	603
8	Kota Tangsel	310	265	575	61	53	114	689
J U M L A H		3629	2868	7141	544	536	1178	8319

Tabel 3.55 Data
Status
Sertifikat Guru
PAI

Tabel 3. 56
REKAP KELULUSAN PPG PAI TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELULUSAN		JUMLAH
		LULUS	TIDAK LULUS	
1	KABUPATEN LEBAK	2	1	3
2	KABUPATEN PANDEGLANG	1	5	6
3	KABUPATEN SERANG	8	8	16
4	KABUPATEN TANGERANG	13	13	26
5	KOTA TANGERANG	9	9	18
6	KOTA CILEGON	1	0	1
7	KOTA SERANG	1	2	3
8	KOTA TANGERANG SELATAN	1	1	2
	JUMLAH	36	39	75

32. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.

Tabel 3.57 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 32

Sasaran Kegiatan 32				
Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	10	10	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Fasilitasi dalam peningkatan status akreditasi dilakukan dengan pemberian bantuan stimulus untuk akreditasi, pelaksanaan workshop bagi madrasah yang akan mengajukan akreditasi, serta pendampingan pada madrasah yang akan diakreditasi/supervise.

33. Meningkatnya budaya mutu pendidikan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

Tabel 3.58 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 33

Sasaran Kegiatan 33				
Meningkatnya budaya mutu pendidikan				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.	5	5	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Gambar 3.45 Kompetensi SAINS Madrasah (KSM)

Madrasah yang dianggap mempunyai budaya mutu adalah madrasah yang mempunyai kultur mutu baik secara kelembagaan, sumber daya manusia dan suasana pembelajaran serta kultur akademik. Cara pandang untuk selalu unggul, tata kelola madrasah yang dinamis, kurikulum pembelajaran yang kreatif dan inovatif, para guru yang mempunyai karakter dan kapasitas di atas rata-rata madrasah lain dan penciptaan lingkungan madrasah yang mendukung untuk *fastabiqul khairat*. Pemimpin Madrasah, guru dan karyawan sama-sama berkomitmen menciptakan budaya mutu untuk mendukung kemajuan madrasah untuk mengantarkan lembaganya meraih kesuksesan. Jumlah Siswa Madrasah yang mengikuti Kompetensi Nasional atau Internasional 25 Siswa.

Gambar 3.46 Kompetisi Robotik Madrasah Tahun 2021 Prov. Banten ,

Gambar 3.47 Lomba Asian Youth Robot Olympiad

Siswa MAN 2 Lebak, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak berhasil mengharumkan Kabupaten Lebak setelah meraih juara 2 lomba Asian Youth Robot Olympiad yang digelar di Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Siswa MAN 2 Lebak meraih juara 2 lomba Asian Youth Robot Olympiad masuk dalam Tim Robotik MAN 2 Lebak.

Tim Robotik MAN 2 Lebak, berhasil menyabet medali perak dan juga medali perunggu juara 3 pada lomba kejuaraan Asian Youth Robot Olympiad yang diselenggarakan di Serpong Tangerang, Kamis, 6 Mei 2021.

34. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: 1. Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran; 2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman; 3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak.

Tabel 3.59 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 34

Sasaran Kegiatan 34				
Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/Pe santren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;	15	15	100%	B
2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	12	12	100%	B
3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak.	64	64	100	B
Rata-rata Capaian Kinerja			100%	B

- Bimas budha Pembinaan Karakter Bagi Siswa/Pelajar 55 org
- Jumlah MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 1548 Madrasah.

Tabel 3.60 Data Rekap Lembaga Madrasah

Data Rekap Lembaga Madrasah Provinsi Banten Tahun 2020												
NO	Nama Kab/Kota	RA		MI		MTS		MA		TOTAL		Total
		Swasta	Negeri									
1	Kota Cilegon	67	1	12	3	38	2	20	6	137	143	
2	Kota Serang	80	0	21	2	59	2	25	4	185	189	
3	Kota Tangerang	361	1	108	3	59	2	24	6	552	558	
4	Kota Tangerang Selatan	99	3	84	1	44	2	17	6	244	250	
5	Kab. Lebak	147	2	229	5	244	3	83	10	703	713	
6	Kab. Pandeglang	206	3	175	7	202	4	81	14	664	678	
7	Kab. Serang	182	4	124	5	192	2	85	11	583	594	
8	Kab. Tangerang	270	7	293	7	198	5	66	19	827	846	
TOTAL		1412	21	1046	33	1036	22	401	76	3895	3971	

Data EMIS Madsrah 2020

Lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dapat ditempuh dengan implementasi pendidikan karakter di madrasah/sekolah. Secara umum fungsi pendidikan karakter adalah untuk membentuk karakter seorang peserta didik sehingga menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, tangguh, dan berperilaku baik. Adapun beberapa fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengembangkan potensi dasar dalam diri manusia sehingga menjadi individu yang berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik.
- b. Untuk membangun dan memperkuat perilaku masyarakat yang multikultur.
- c. Untuk membangun dan meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam hubungan internasional.

Pada dasarnya tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, dimana masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong-royong.

35. Meningkatkan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : 1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang di bina kepeloporan dan kesukarelawanan.

Tabel 3.61 Capaian Kinerja Sasaran Kinerja 35

Sasaran Kegiatan 35				
Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	5	5	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Pendidikan Kepramukaan adalah proses pendidikan yang melengkapi pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan menerapkan prinsip dasar Kepramukaan dan metode pendidikan Kepramukaan. Sasaran akhir dari Pendidikan Kepramukaan adalah terbentuknya kepribadian watak, akhlak mulia, dan memiliki kecakapan hidup.

36. Meningkatkan kualitas layanan dan bantuan hukum

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase produk hukum yang diterbitkan; 2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan; 3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.

Tabel 3.62 Capaian Kinerja Sasaran Kinerja 36

Sasaran Kegiatan 36				
Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase produk hukum yang diterbitkan;	21	21	100%	B
2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;	40	40	100%	D
3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.	143	126	88%	B
Rata-rata Capaian Kinerja			96%	B

Produk hukum yang dihasilkan sampai pada triwulan IV sejumlah 91 produk terdiri dari SK ijin operasional madrasah, SK penerima bantuan PAH dll. Indikator Kasus hukum yang sudah diselesaikan yaitu dengan terbitnya SK HUKDIS berjumlah 9 SK.

Kegiatan Penyuluhan KMA 777 tahun 2016 Tentang pedoman penyusunan dan instrument lainnya pada Kementerian Agama dilaksanakan pada bulan oktober dengan sasaran Kankemenag, MAN dan MTsN yang tersebar di Provinsi Banten dengan komposisi sebagai berikut : MAN 22 satker, MTs 33 satker, Kankemenag 8 satker. Sasaran penyuluhan yaitu Kepala Kemenag dan Kasubag TU sebanyak 16 orang, Kepala Madrasah dan Kepala Tata Usaha sebanyak 110 orang.

Gambar 3.48 Penyuluhan Hukum



37. Meningkatkan kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase rekomendasi izin orang asing.

Tabel 3.63 Capaian Kinerja Sasaran Kinerja 37

Sasaran Kegiatan 37				
Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase rekomendasi izin orang asing	73	60	82%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			82%	B

Pemerintah Indonesia kembali memperketat pintu masuk Indonesia melalui Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI (Permenkumham) Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pembatasan Orang Asing Masuk ke Wilayah Indonesia Dalam Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang terbit pada 21 Juli 2021. 1 kategori lagi untuk orang asing juga diberikan izin masuk yaitu orang asing yang datang untuk tujuan kemanusiaan dan kesehatan yang telah mendapatkan rekomendasi dari Kementerian/Lembaga terkait. yang masuk ke Indonesia hanya orang asing pemegang izin tinggal terbatas dan izin tinggal tetap. Di luar itu telah ditolak masuk dan dikembalikan ke negaranya.

Dikarenakan moratorium tersebut, yang mendapat rekomendasi pada masa pandemi selama tahun 2021 hanya ada 5 orang asing yaitu :

1. Rekomendasi rencana penggunaan tenaga kerja asing (RPTKA) atas nama GangGuo
2. Rekomendasi Pelajar pontren riyadhusolihin atas nama Mohamed awadh Nasser
3. Rekomendasi Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing an. Salah Aldeen Hamood Mohammed Salah, Rohaniwan Islam pada Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Quran
4. Rekomendasi Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing an. Fidelis Anyibuchukwu Okei, Rohaniwan Kristen pada Majelis Sinode Gereja Sahabat di Indonesia
5. Rekomendasi Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing an. Fares Al-Badr Mohammed Mashuq pada pondok pesantren tahfidh Yanbu'ul Quran.

38. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 8 (delapan) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja; 2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti; 3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan; 4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71); 5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya; 6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu; 7. Persentase data ASN yang diupdate; 8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.

Tabel 3.64 Capaian Kinerja Sasaran Kinerja 38

Sasaran Kegiatan 38				
Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;	80	60	75%	C
2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;	10	10	100%	B
3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;	72	50	69%	C
4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);	82	60	73%	C
5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;	77	72	94%	B
6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;	80	80	100%	B
7. Persentase data ASN yang diupdate;	20	20	100%	B
8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.	20	20	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			89%	B

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan ASN dengan menerapkan manajemen ASN. Manajemen ASN adalah kegiatan untuk memperoleh sumber daya ASN yang berkualitas, profesional dan bersih

dalam mewujudkan penyelenggaraan tugas pelayanan umum (public service) dan pelaksanaan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut ASN merupakan kunci utama reformasi birokrasi agar dapat menampilkan kemampuan pelayanan yang optimal dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kendala pada indikator perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja yaitu kita sudah mengusulkan ANJAB dan ABK PADA e-Formasi namun keputusan kembali kepada stakeholder yaitu yang mana penetapan kuota ASN itu dari menpan RB.

Pada tahun ini kanwil banten mengusulkan 400 ASN namun formasi yang tersedia hanya 4 formasi dengan kuota 17 orang, selain itu pada tahun 2021 juga terdapat formasi PPPK yang terdiri dari formasi non guru.

Gambar 3.49 Seleksi SKD CPNS dan CPPPK 2021



Kendala pada Subbag Kepegawaian yaitu seperti halnya penerimaan CPNS, maka dalam pengusulan kenaikan pangkat golongan harus melalui yaitu BKN Bandung dan Jakarta.

39. Meningkatkan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu : 1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu; 2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);; 3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;; 4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.

Tabel 3.65 Capaian Kinerja Sasaran Kinerja 39

Sasaran Kegiatan 39				
Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;	72	72	100%	B
2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);	82	60	73%	C
3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;	79	75	95%	B
4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.	90	62.2	69%	C
Rata- rata Capaian Kinerja			84.25%	B

Manajemen Keuangan Pemerintah adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sumber-sumber keuangan berupa pendapatan negara, terhadap belanja negara dan sumber keuangan untuk menutupi membiayai kekurangan yang mungkin timbul. Pada dasarnya keuangan yang dikelola oleh pemerintah merupakan keuangan negara. Dalam hal ini keuangan yang dikelola oleh pemerintah adalah keuangan yang bersumber dari APBN.

Pendapatan negara bisa berasal dari berbagai sumber yakni dari pajak dan bukan pajak yang menurut peraturan perundangan memang menjadi wewenang pemerintah. Belanja pemerintah pada hakekatnya dilakukan dalam rangka melaksanakan fungsinya mensejahterakan masyarakat. Sedangkan, sumber-sumber keuangan untuk pembiayaan pembangunan dapat berasal dari hutang atau sumber lainnya. Adapun tujuan pengelolaan keuangan Negara adalah sebagai berikut :

- a. Mempengaruhi pertumbuhan ekonomi
- b. Menjaga stabilitas ekonomi
- c. Merealokasi sumber-sumber ekonomi
- d. Mendorong Re-distribusi Pendapatan

Dalam mendukung sasaran kegiatan peningkatan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan, Kanwil Kementerian Agama Banten selalu memantau pelaporan keuangan pada semua satker di bawah Kanwil Kementerian Agama Banten sehingga laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar dan tepat waktu.

Tindaklanjut hasil pemeriksaan masih belum berjalan secara optimal sesuai dengan target yang diharapkan sebesar 70 (tujuh puluh) % dapat ditindaklanjuti dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.66 Daftar Temuan dan Persentase Tindaklanjut

NO	TEMUAN	PERSENTASE TINDAKLANJUT
1	BPK	86.77 %
2	BPKP	46.63 %
3	INSPEKTORAT JENDERAL	72.41 %
TOTAL		68.60 %

Ada beberapa Kendala dalam menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan yaitu :

1. Kondisi pandemi covid 2019
2. Terdapat temuan yang merupakan pihak ke tiga dalam hal ini rekanan yang tidak mau mengembalikan hasil temuan.

Upaya yang harus dilakukan untuk mengoptimalkan sasaran yang akan dicapai sesuai target adalah dengan memberikan pemahaman kepada para auditor bahwa temuan hasil pemeriksaan adalah merupakan amanat Undang-Undang yang harus ditindaklanjuti oleh pejabat dan berupaya optimal kepada pihak rekanan dengan berbagai pendekatan.

40. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya; 2. Persentase tanah yang bersertifikat; 3. Persentase nilai *Opname Physic* (OP)BMN.

Tabel 3.67 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 40

Sasaran Kegiatan 40				
Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;	82	80	96%	B
2. Persentase tanah yang bersertifikat;	99	99	100%	B
3. Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN.	82	70	85%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			94%	B

Barang Milik Negara (BMN) ini merupakan aset Negara yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah yang dibatasi penggunaannya, digunakan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi kementerian, dimana pengelolaan Barang Milik Negara ini meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian dengan tujuan mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN dengan sasaran.

- Semua barang milik Negara tercatat dengan baik
- Semua aktivitas dalam rangka pengelolaan BMN dapat dilakukan dengan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi, keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas serta kepastian nilai
- Nilai/ data BMN untuk kebutuhan laporan manajemen sebagai bahan penyusunan neraca pemerintah pusat
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara menggambarkan jumlah, kondisi dan nilai BMN yang wajar

Gambar 3.50 Aplikasi SIMAK BMN





Gambar 3.51 Aplikasi SIMAN BMN

41. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis; 2 Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi; 3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.

Tabel 3.68 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 41

Sasaran Kegiatan 41				
Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;	72	72%	100%	B
2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;	82	82%	100%	B
3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.	70	59.5%	85%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			95%	B

Laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi oleh irjen kemenag RI yang tertuang pada laporan hasil audit kerja Nomor : R-449/IJ/PS.01.1/06/2021 Tanggal 18 Mei 2021. Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti, hasil temuan berjumlah 61 temuan dan sudah ditindaklanjuti sebesar 36 temuan.

Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti sudah terlaksana dengan baik. Namun masih ada kendala dalam penanganan dumas yaitu antara lain :

- 1) Kurangnya ketaatan pimpinan satuan kerja dalam melaksanakan tugasnya;

- 2) Tidak adanya reward dan punishment dalam pelaksanaan tugas dan fungsi;
- 3) Belum optimalnya pelaksanaan pengawasan internal pada setiap satker;
- 4) Kurangnya koordinasi, pembinaan dan sosialisasi terhadap peraturan perundang-undangan terkait dengan tugas dan fungsi.

Strategi dalam upaya penanganan dan penyelesaian Pengaduan Masyarakat:

- 1) Meningkatkan komitmen pimpinan satuan kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
- 2) Optimalisasi pemberian reward dan punishment bagi pimpinan satuan kerja;
- 3) Meningkatkan pengawasan internal pada setiap satker;
- 4) Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi serta pembinaan peraturan terkait dengan tugas dan fungsi kepada seluruh ASN yang ada dalam binaannya.

Banyaknya jumlah satuan kerja yang berada di bawah naungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten tentunya berbanding lurus dengan jumlah pengaduan masyarakat yang masuk terkait layanan masyarakat. Salah satu tolak ukur yang dapat digunakan dalam menilai tingkat keberhasilan dalam sektor layanan publik, yaitu persentase penanganan pengaduan masyarakat. Semakin besar persentase penanganan pengaduan masyarakat yang dicapai, maka semakin baik pula tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik yang diberikan. Untuk saat ini aplikasi dumas yang dikelola oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten yaitu website : lapor.go.id

42. Meningkatkan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu : 1. . Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi; 2 Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas; 3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.

Tabel 3.69 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 42

Sasaran Kegiatan 42				
Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	77	52.96	69%	C
2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;	80	10	13%	D
3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.	20	16	80%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			54%	C

Tujuan reformasi birokrasi adalah untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Adapun visi reformasi birokrasi yang tercantum dalam lembaran **Grand design** Reformasi Birokrasi Indonesia adalah terwujudnya pemerintahan kelas dunia.

Visi tersebut menjadi acuan dalam mewujudkan pemerintahan kelas dunia, yaitu pemerintahan yang profesional dan berintegritas tinggi yang mampu menyelenggarakan pelayanan prima kepada masyarakat dan manajemen pemerintahan yang demokratis agar mampu menghadapi tantangan pada abad ke 21 melalui tata pemerintahan yang baik pada tahun 2025.

Sedangkan Misi Reformasi Birokrasi Indonesia adalah :

- Membentuk/ menyempurnakan peraturan perundang-undangan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.
- Melakukan penataan dan penguatan organisasi, tatalaksana, manajemen sumber daya manusia aparatur, pengawasan, akuntabilitas, kualitas pelayanan publik, mindset, dan cultural set.
- Mengembangkan mekanisme kontrol yang efektif.
- Mengelola sengketa administrasi secara efektif dan efisien.

Pada tahun 2021 untuk satuan kerja yang di evaluasi oleh menpanRB ada 2 satker yaitu MAN IC Serpong dan Kankemenag Kab. Lebak.

Tabel 3.70

Daftar Madrasah calon Pilot Project
Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM Kementerian Agama Tahun 2022

No	Nama Satker	Kab/Kota
1	MAN Insan Cendekia Serpong	Kota. Tangerang Selatan
2	MAN 1 Tangerang Selatan	Kota. Tangerang Selatan
3	MAN 2 Kota. Tangerang	Kota. Tangerang
4	MAN 1 Tangerang	Kab. Tangerang
5	MAN 1 Serang	Kab. Serang
6	MAN 2 Kota. Serang	Kota. Serang
7	MAN 1 Cilegon	Kota. Cilegon
8	MAN 3 Lebak	Kab. Lebak
9	MAN 2 Pandeglang	Kab. Pandeglang

Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten juga menjadi satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas tahun 2021.



Gambar 3.52

MAN Insan
Cendekia Serpong
Berhasil Meraih
Predikat WBK
2021

Keberhasilan MAN Insan Cendekia Serpong meraih predikat WBK tahun 2021 ini tak lepas dari beberapa inovasi yang dilakukan dalam masa pandemi COVID-19 ini. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah dalam bidang akademik dengan Program PAMUNGKAS (Peningkatan Mutu Unggul Akademik Siswa) yang dimotori oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Dr. Ir. Elly Haswani, M.Pd.

Program ini terbukti unggul karena telah membawa MAN Insan Cendekia Serpong ini menjadi sekolah terbaik secara nasional berdasarkan nilai UTBK dan telah mengantarkan para siswanya ke perguruan tinggi negeri favorit.

Gambar 3.53 MAN IC Serpong Peraih Predikat WBK 2021



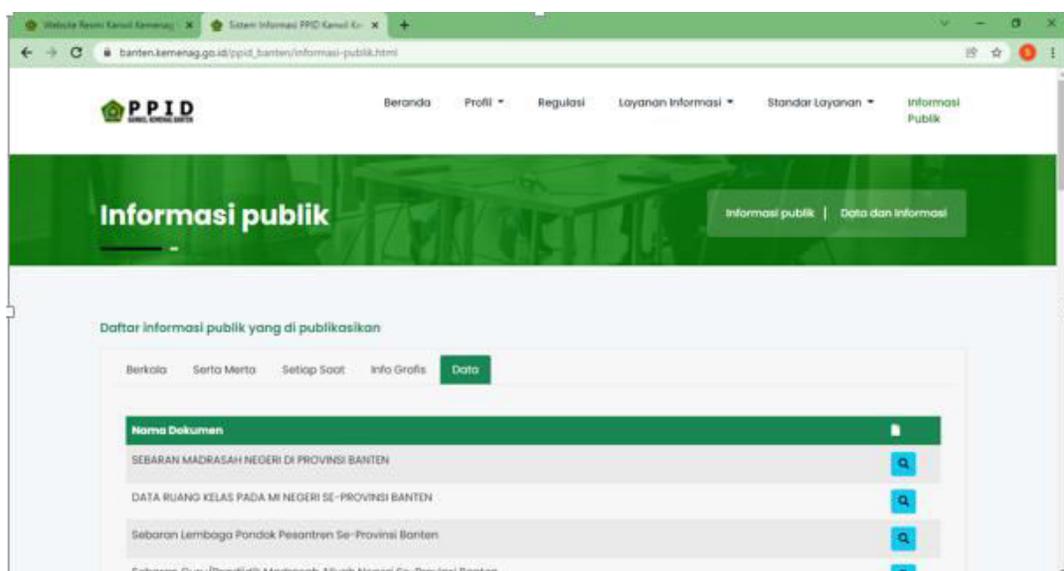
43. Meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu : 1. . Persentase output perencanaan yang berbasis data; 2 Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;;3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti

Tabel 3.71 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 43

Sasaran Kegiatan 43				
Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase output perencanaan yang berbasis data;	35	35	100%	B
2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;	84	80	95%	B
3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.	66	65	98%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			98%	B

Gambar 3.54 PPID pada website Kanwil Kemenag Prov. Banten



44. Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas 2 Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.

Tabel 3.72 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 44

Sasaran Kegiatan 44				
Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	71	71	100%	B
2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.	82	72.73	89%	B
Rata-rata Capaian Kinerja			94.5%	B

Dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran, Kanwil Kementerian Agama Banten berpedoman pada PP no 39 tahun 2006. Evaluasi dilakukan dengan maksud untuk dapat mengetahui dengan pasti apakah pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana pembangunan dapat dinilai dan dipelajari untuk perbaikan pelaksanaan rencana pembangunan di masa yang akan datang. Fokus utama evaluasi diarahkan kepada keluaran (*outputs*), hasil (*outcomes*), dan dampak (*impacts*) dari pelaksanaan rencana pembangunan. Oleh karena itu, dalam perencanaan yang transparan dan akuntabel, harus disertai dengan penyusunan indikator kinerja pelaksanaan rencana, yang sekurang-kurangnya meliputi : (i) indikator masukan, (ii) indikator keluaran, dan (iii) indikator hasil/manfaat.

Di dalam pelaksanaannya, kegiatan evaluasi dapat dilakukan pada berbagai tahapan yang berbeda, yaitu :

- a. Evaluasi pada Tahap Perencanaan (*ex-ante*), yaitu evaluasi dilakukan sebelum ditetapkannya rencana pembangunan dengan tujuan untuk memilih dan menentukan skala prioritas dari berbagai alternatif dan kemungkinan cara mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya

- b. Evaluasi pada Tahap Pelaksanaan (*on-going*), yaitu evaluasi dilakukan pada saat pelaksanaan rencana pembangunan untuk menentukan tingkat kemajuan pelaksanaan rencana dibandingkan dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya, dan
- c. Evaluasi pada Tahap Pasca-Pelaksanaan (*ex-post*), yaitu evaluasi yang dilaksanakan setelah pelaksanaan rencana berakhir, yang diarahkan untuk melihat apakah pencapaian (keluaran/hasil/dampak) program mampu mengatasi masalah pembangunan yang ingin dipecahkan. Evaluasi ini digunakan untuk menilai efisiensi (keluaran dan hasil dibandingkan masukan), efektivitas (hasil dan dampak terhadap sasaran), ataupun manfaat (dampak terhadap kebutuhan) dari suatu program.

Gambar 3.55 Evaluasi Program dan Anggaran Tahun 2021



45. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;

Tabel 3.73 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 45

Sasaran Kegiatan 45				
Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;	76	76	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

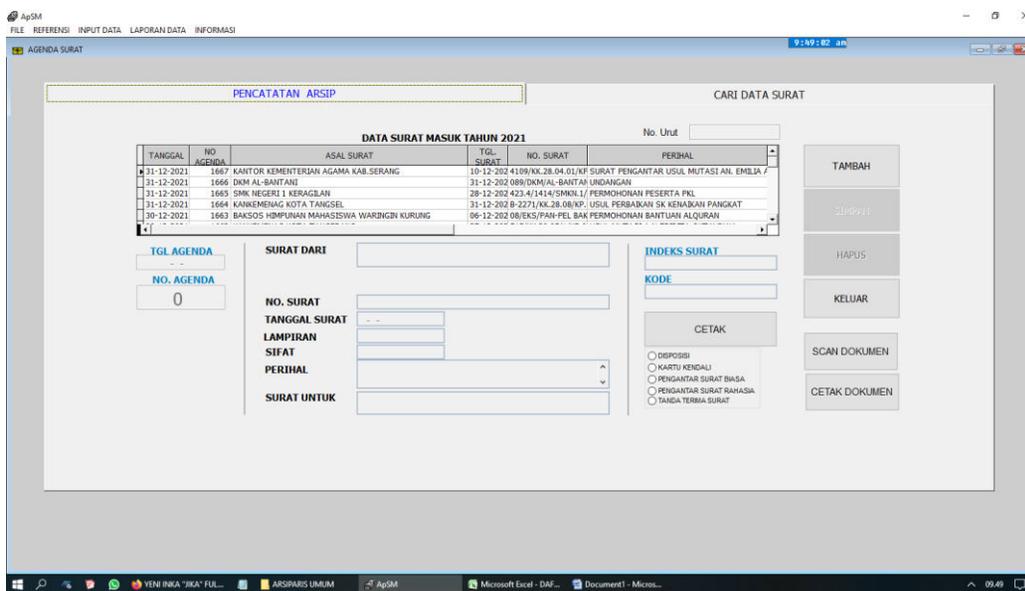
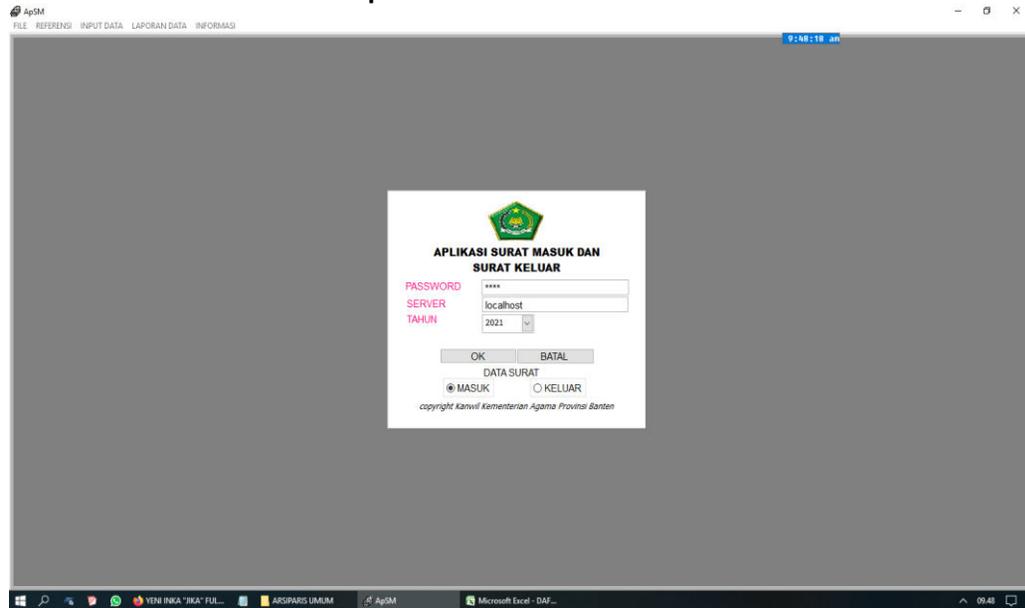
46. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 6 (enam) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu; 2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik; 3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen; 4. Persentase menurunnya lelang gagal; 5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding. 6. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;

Tabel 3.74 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 46

Sasaran Kegiatan 46				
Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;	84	78	93%	B
2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;	84	80	95%	B
3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;	84	70	83%	B
4. Persentase menurunnya lelang gagal;	87	87	100%	B
5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.	10	10	100%	B
6. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;	86	78	91%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			94%	B

Gambar 3.56 Aplikasi Surat Masuk dan Surat Keluar



Proses lelang ada di 16 lokasi dan tidak ada sanggah, Adapun bentuk lelangnya sebagai berikut alur lelang : menentukan standar harga, kualifikasi barang yang akan dilelang, kelayakan barang lelang.

47. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : 1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan.

Tabel 3.75 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 47

Sasaran Kegiatan 47				
Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;	86	82	95%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			95%	B

48. Meningkatkan kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : 1 Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi; 2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang *dicounter*.

Tabel 3.76 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 48

Sasaran Kegiatan 48				
Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;	74	74	100%	B
2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang <i>dicounter</i> .	85	50	59%	C
Rata- rata Capaian Kinerja			79%	C

49. Meningkatkan kualitas administrasi pendidikan keagamaan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : 1 Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.

Tabel 3.77 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 49

Sasaran Kegiatan 49				
Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.	92	92	100%	B
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	B

Capaian Kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten pada tahun 2021 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan I sebesar 11.35%, triwulan II sebesar 23.29%, triwulan III sebesar 61.21% dan triwulan IV mencapai 87% dengan predikat **BAIK**.

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja masih ditemukan kendala/permasalahan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan kinerja belum dilengkapi dengan indikator tujuan dan target keberhasilan;

2. Renstra belum dilakukan revidi secara berkala;
3. Perjanjian kinerja belum dimanfaatkan secara maksimal;
4. Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja belum dilakukan secara berkala;
5. Melakukan evaluasi pelaporan kinerja secara berkala.

Adapun langkah antisipatif yang dilakukan dalam rangka mengatasi kendala/ permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja diatas sebagai berikut:

1. Menetapkan indikator tujuan dan target keberhasilan di Renstra dengan mengacu pada Indikator Kinerja;
2. Membuat indikator tujuan pada Renstra dengan memenuhi kriteria SMART;
3. Melakukan revidi Renstra secara berkala untuk memastikan keselarasan rumusan tujuan/sasaran/ indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja dan mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra;
4. Pemanfaatan perjanjian kinerja secara maksimal oleh pimpinan melalui sosialisasi dan pengarahan agar menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
5. Melakukan pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja secara berkala dalam periode triwulan;
6. Melakukan kegiatan evaluasi pelaporan kinerja secara berkala dalam periode triwulan.

Pandemi COVID-19 memiliki dampak dalam segala aspek kehidupan yang salah satunya mempengaruhi pola kerja dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Untuk menyikapi keadaan tersebut, strategi pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai target indikator yang telah ditetapkan adalah dengan menggunakan metode daring dan luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Dampak dan manfaat dari ketercapaian indikator ini di masa yang akan datang adalah dengan melakukan Evaluasi Kinerja Anggaran yaitu proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

B. REALISASI ANGGARAN

Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran strategis Kementerian Agama dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran baik yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Bukan Pajak (PNBP), dan Hibah Dalam Negeri maupun Luar Negeri. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.78
Realisasi Anggaran Kanwil Kemenag Prov.Banten Triwulan IV Tahun 2021

PROGRAM	PAGU PERKIN 2021	REALISASI	%
Program Sekretariat Jenderal	50,264,270,000	50,156,215,672	99.79 %
Program Bimbingan Masyarakat Islam	158,320,329,000	152,403,492,925	96.26 %
Program Pendidikan Islam	1,104,176,742,000	1,155,523,419,488	104.65 %
Program Bimbingan Masyarakat Kristen	6,720,729,000	5,995,918,997	89.22 %
Program Bimbingan Masyarakat Katolik	4,759,518,000	4,725,244,127	99.28 %
Program Bimbingan Masyarakat Hindu	3,862,035,000	3,469,176,410	89.83 %
Program Bimbingan Masyarakat Budha	9,968,178,000	8,375,749,332.	84.02 %
Program Penyelenggaraan Haji Dan Umrah	12,279,535,000	15,396,147,674	125 %
TOTAL	1,350,351,336,000	1,396,045,364,625	103.38 %

Sumber : Aplikasi SPAN Kanwil Kemenag Prov. Banten

Pagu anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten tahun 2021 bersumber dari APBN murni, pagu anggaran ini dialokasikan untuk 8 (delapan) program Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten. Berdasarkan jenis belanja, pagu anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten dibagi menjadi belanja pegawai, belanja barang, belanja modal dan belanja sosial (berupa belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat).

Total jumlah pagu anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten pada Perkin Tahun 2021 sebesar Rp. 1,350,351,336,000 mampu diserap sehingga terealisasi sebesar 103.38 %. Total realisasi anggaran pada tahun 2021 diambil dari aplikasi SPAN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten. Pada tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten mengalami beberapa kali *refocusing* dikarenakan pandemi covid 19.

Pada program sekjen, bimas islam, pendis dan phu mengalami pagu minus belanja pegawai. Pagu minus tersebut disebabkan oleh realisasi belanja yang melebihi alokasi anggaran yang tersedia pada DIPA. Adapun potensi terjadinya pagu minus pada semua jenis belanja dapat terjadi karena adanya pergeseran anggaran akibat perubahan RKAKL sebelum disahkan melalui revisi DIPA, sehingga realisasinya dapat melebihi alokasi pagu yang disediakan pada DIPA. Penilaian kinerja atas pagu minus dihitung berdasarkan persentase besarnya minus belanja dibagi dengan pagu anggaran.

1. Program Sekretariat Jenderal penyerapan anggaran tahun 2021 mengalami pagu minus belanja pegawai pertanggal 21 desember 2021 pukul 12.00 wib. Kabupaten Tangerang realisasi 108%, Kabupaten Lebak realisasi 108% dan Kota. Cilegon realisasi 102%.
2. Program Bimbingan Masyarakat Islam penyerapan anggaran tahun 2021 mengalami pagu minus belanja pegawai Kota. Tangerang 101%, Kab. Pandeglang 104%
3. Program Pendidikan Islam mengalami pagu minus belanja pegawai sebesar Rp. 25.679.091.598.-
4. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah mengalami pagu minus belanja pegawai, Kota. Tangerang 127%, Kab. Pandeglang 107%.

Tabel 3.79
Realisasi Anggaran Kanwil Kemenag Prov.Banten per-Triwulan Tahun 2021

NO	TRIWULAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN
1	TRIWULAN I	1,350,351,336,000	175,911,000,310	13 %
2	TRIWULAN II	1,350,351,336,000	572,544,690,021	42.40 %
3	TRIWULAN III	1,350,351,336,000	901,699,013,742	66.78 %
4	TRIWULAN IV	1,350,351,336,000	1,396,045,364,625	103.38 %

Berdasarkan tabel 3.79 realisasi anggaran pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan I sebesar 13%, triwulan II sebesar 42.40%, triwulan III sebesar 66.78% dan triwulan IV mencapai 103.38%. Hal ini menunjukkan realisasi anggaran tahun 2021 dinilai sangat baik karena selalu mengalami progres kenaikan di setiap triwulan.



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sinkronisasi visi dan misi, serta rencana strategis dengan rencana kerja tahun 2021 yang ditetapkan dalam bentuk kinerja, perlu lebih diarahkan terhadap pencapaian Visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten, yaitu Terwujudnya Masyarakat Banten Yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, Sejahtera Lahir Batin Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong;

Persentase capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten sampai pada triwulan IV tahun 2021 mencapai 87%. Realisasi anggaran tahun 2021 pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan I sebesar 13%, triwulan II sebesar 42.40%, triwulan III sebesar 66.78% dan triwulan IV mencapai 103.38%. Hal ini menunjukkan realisasi anggaran tahun 2021 dinilai sangat baik karena selalu mengalami progress kenaikan di setiap triwulan.

Berdasarkan capaian kinerja dan realisasi anggaran, sebagian besar target telah tercapai, bahkan terdapat capaian yang melebihi 100%. Dari 135 IKSK yang telah diperjanjikan tersebut, 1 IKSK dapat terealisasi melebihi target. Sedangkan 2 IKSK tidak memenuhi target dengan persentase 0%.

B. SARAN

LKj Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten tahun 2021 ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat komunikasi dan akuntabilitas yang dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait serta mampu memberikan informasi yang relevan kepada pimpinan tentang kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LKj ini disusun sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang akan datang, kelemahan - kelemahan yang ditemui pada tahun 2021 dijadikan bahan evaluasi dan diperlukan terobosan-terobosan baru dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten dengan memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki.

Keberhasilan pencapaian kinerja pada tahun 2021 ini masih membutuhkan upaya perbaikan dan pembenahan dari dini. Untuk itu perlu disampaikan beberapa saran-saran:

1. Perlu dilakukan evaluasi sinkronisasi program kerja pada tahun 2021 dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan, agar rencana kerja tahun 2021 terealisasi dengan baik
2. Peningkatan kompetensi dan penempatan pegawai secara proporsional agar mampu melahirkan program-program dan rencana tahunan yang lebih berpotensi, tepat sasaran dan tepat waktu dalam menyelesaikan laporan sehingga dapat mewujudkan visi dan misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten.
3. Peningkatan sarana prasarana aparatur yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan kerja, sehingga optimalisasi dan efisiensi kerja yang lebih optimal akan terwujud dimasa yang akan datang.
4. Demikian Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten tahun 2021 ini disusun, semoga bermanfaat bagi semua pihak.



Serang, 01 Februari 2022
Kepala Kanwil Kemenag
Provinsi Banten


Dr. H. Nanang Fatchurochman, S.H., S.Pd., M.Pd.



Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten

Blok Instansi Vertikal No. 01, Serang, 42171, Sukajaya, Kec. Curug, Kota Serang, Banten 42171 Telp. (0254) 8480080

- Website : www.banten.kemenag.go.id
- Facebook : [Kemenag Banten](#)
- Twitter : [@kemenagbanten](#)
- Instagram : [kemenag_banten_official](#)
- Youtube : [Kemenag Banten Official](#)